

**PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT
(Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera
Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2013-2017)**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT
(Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera
Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2013-2017)**



PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT

Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

ISBN : 978-602-6544-44-5
Nomor Publikasi : 13550.1809
Katalog : 9302008.13
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xviii + 107 Halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Ilustrasi Cover :

PDRB Provinsi Sumatera Barat

Diterbitkan Oleh :

@ Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dicetak Oleh : CV. Graphic Dwipa (Cetakan I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta 43 huruf b)

PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT

Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

Anggota Penyusun :

Pengarah : Dr. Ir. Sukardi, M.Si

Editor : - Hefinanur, SE, M.E
- Ichsan, SST
- Ir. Yennita, MM
- Fitri Permata Sari, SST
- Dewi Astuti, SST, M.Stat
- Deswaty, SST

Penulis : Sedwivia Ridena, SST

Pengolah Data : - Ir. Yennita, MM
- Sedwivia Ridena, SST

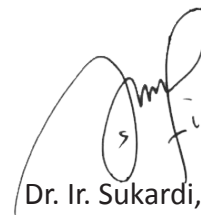
KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Ekonomi Sumatera Barat (Tinjauan Pendapatan Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota) Tahun 2013-2017 ini merupakan publikasi lanjutan BPS Provinsi Sumatera Barat dari tahun sebelumnya.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel yang memuat angka-angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha ekonomi hasil penyusunan oleh masing-masing BPS kabupaten/kota yang telah direkonsiliasi dengan angka PDRB Provinsi Sumatera Barat. Statistik PDRB Provinsi Sumatera Barat dan PDRB kabupaten/kota ini disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010. Disamping tabel agregat, publikasi ini juga menyajikan data mengenai laju pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota dan provinsi, peranan PDRB masing-masing kabupaten/kota terhadap total PDRB provinsi, peranan lapangan usaha PDRB kabupaten/kota terhadap lapangan usaha yang sama di provinsi, PDRB perkapita, komoditas unggulan Kabupaten/Kota dan sebagainya. Karena keterbatasan ketersediaan data, sehingga angka yang disajikan khususnya untuk tahun 2017 masih bersifat sementara.

Akhirnya saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini terwujud diucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Dr. Ir. Sukardi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENJELASAN TEKNIS	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERAN KABUPATEN/KOTA DALAM PEMBENTUKAN PDRB PROVINSI SUMATERA BARAT	11
BAB III TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA	23
BAB IV POTENSI PEMBANGUNAN BERDASARKAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BARAT.....	29
LAMPIRAN	51
DAFTAR PUSTAKA.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Rata-Rata Tahun 2013-2017	31
Tabel 2.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Rata-Rata Tahun 2013-2017 ...	32
Tabel 3.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pesisir Selatan Rata-Rata Tahun 2013-2017	33
Tabel 4.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Rata-Rata Tahun 2013-2017	34
Tabel 5.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Sijunjung Rata-Rata Tahun 2013-2017	35
Tabel 6.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar Rata-Rata Tahun 2013-2017	36
Tabel 7.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman Rata-Rata Tahun 2013-2017	37
Tabel 8.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Agam Rata-Rata Tahun 2013-2017	38
Tabel 9.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Lima Puluh Kota Rata-Rata Tahun 2013-2017	39
Tabel 10.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Rata-Rata Tahun 2013-2017	40
Tabel 11.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Selatan Rata-Rata Tahun 2013-2017	41
Tabel 12.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Dharmasraya Rata-Rata Tahun 2013-2017	42
Tabel 13.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat Rata-Rata Tahun 2013-2017	43
Tabel 14.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Rata-Rata Tahun 2013-2017	44
Tabel 15.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> dan Potensi Ekonomi Di Kota Solok Rata-Rata Tahun 2013-2017	45

Tabel 16.	Hasil Perhitungan Location Quotient dan Potensi Ekonomi Di Kota Sawahlunto Rata-Rata Tahun 2013-2017.....	46
Tabel 17.	Hasil Perhitungan Location Quotient dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Panjang Rata-Rata Tahun 2013-2017	47
Tabel 18.	Hasil Perhitungan Location Quotient dan Potensi Ekonomi Di Kota Bukittinggi Rata-Rata Tahun 2013-2017	48
Tabel 19.	Hasil Perhitungan Location Quotient dan Potensi Ekonomi Di Kota Payakumbuh Rata-Rata Tahun 2013-2017.....	49
Tabel 20.	Hasil Perhitungan Location Quotient dan Potensi Ekonomi Di Kota Pariaman Rata-Rata Tahun 2013-2017	50

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kontribusi Masing-Masing Lapangan Usaha Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Barat, 2017.....	12
Gambar 2. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2017	14
Gambar 3. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2017.....	16
Gambar 4. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2017.....	18
Gambar 5. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2017.....	20
Gambar 6. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Konstruksi, 2017.....	22
Gambar 7. Peranan Kabupaten/Kota dalam Pembentukan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen).....	23
Gambar 8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen).....	25
Gambar 9. Sebaran Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen).....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 (Juta Rupiah).....	52
Lampiran 2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 (Juta Rupiah).....	53
Lampiran 3.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	54
Lampiran 4.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2017	55
Lampiran 5.	Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/ Kota Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 (Persen).....	56
Lampiran 6.	Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/ Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 (Persen).....	57
Lampiran 7.	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)	58
Lampiran 8.	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)	59
Lampiran 9.	PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	60
Lampiran 10.	PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	61
Lampiran 11.	PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	62
Lampiran 12.	PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	63
Lampiran 13.	PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	64
Lampiran 14.	PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	65

Lampiran 15. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	66
Lampiran 16. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	67
Lampiran 17. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	68
Lampiran 18. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	69
Lampiran 19. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	70
Lampiran 20. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	71
Lampiran 21. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	72
Lampiran 22. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	73
Lampiran 23. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	74
Lampiran 24. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	75
Lampiran 25. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	76
Lampiran 26. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	77
Lampiran 27. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	78
Lampiran 28. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	79
Lampiran 29. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	80

Lampiran 30. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	81
Lampiran 31. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	82
Lampiran 32. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	83
Lampiran 33. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)	84
Lampiran 34. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)	85
Lampiran 35. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	86
Lampiran 36. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	87
Lampiran 37. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	88
Lampiran 38. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	89
Lampiran 39. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	90
Lampiran 40. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	91
Lampiran 41. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	92
Lampiran 42. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017(Juta Rupiah).....	93
Lampiran 43. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	94
Lampiran 44. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah).....	95

Lampiran 45. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2013-2017	96
Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017	97
Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017	102

<https://sumbar.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem Neraca Nasional (SNN) adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Account* 2008 (SNA 2008).
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari sembilan lapangan usaha menjadi tujuh belas lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.
3. Produk Domestik Regional Bruto disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi

dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu daerah. Lapangan usaha yang mempunyai peran besar menunjukkan perekonomian suatu daerah
6. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kapita atau per satu orang penduduk.

<https://sumbar.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

Penjelasan Umum

Penyusunan perencanaan pembangunan suatu daerah, memerlukan berbagai indikator statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan. Salah satu data statistik yang dapat digunakan sebagai indikator guna menganalisis dan mengevaluasi perkembangan struktur perekonomian suatu daerah adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat antara lain:

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
2. Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita.
3. Perubahan/pergeseran struktur perekonomian daerah.
4. Tingkat inflasi dan deflasi.
5. Tingkat kemakmuran penduduk.

Publikasi Perkembangan Ekonomi Sumatera Barat (Tinjauan PDRB Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha) Tahun 2013-2017 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan data dari berbagai instansi terkait. Dalam publikasi ini disajikan angka PDRB kabupaten/kota berdasarkan penghitungan dengan metode langsung. Pada publikasi ini, PDRB yang disajikan adalah PDRB berdasarkan tahun dasar 2010.

Dalam publikasi ini disajikan data PDRB kabupaten/kota se Sumatera Barat yang dihitung langsung oleh BPS kabupaten/kota bekerjasama dengan BPS Provinsi Sumatera Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini, telah direkonsiliasi dengan hasil penghitungan PDRB Provinsi yang dihitung secara terpisah.

Konsep dan Definisi

Untuk membantu memudahkan penggunaan data PDRB, berikut ini diuraikan konsep dan definisi yang perlu diketahui:

Pengertian PDRB:

PDRB dapat menjelaskan tiga pengertian, yaitu pengertian produksi, pendapatan dan pengeluaran. Menurut pengertian produksi, PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang beroperasi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Menurut pengertian pendapatan, PDRB adalah nilai balas jasa yang diterima atas penggunaan faktor faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Menurut pengertian pengeluaran, PDRB adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stok dan ekspor netto di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

PDRB atas dasar harga pasar

Adalah penjumlahan dari pada nilai tambah bruto dari semua produsen yang melakukan aktivitas ekonomi di suatu daerah. Komponen nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung.

Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

Adalah PDRB atas dasar harga pasar yang telah dikurangi dengan penyusutan. Penyusutan adalah nilai susutnya barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi.

Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Biaya Faktor Produksi

Adalah PDRN netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung netto merupakan pajak tidak langsung, yang dibayarkan pelaku ekonomi kepada pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah kepada pelaksana kegiatan ekonomi.

Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor produksi sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah. Faktor faktor produksi itu berupa buruh/tenaga kerja, modal, tanah dan kewirausahaan, yang

balas jasanya merupakan upah dan gaji, bunga, sewa tanah serta keuntungan. Dengan demikian PDRN atas dasar biaya faktor produksi merupakan penjumlahan dari pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul (*income originated*) tersebut.

Pendapatan yang dihasilkan itu tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk di daerah itu, karena sebagian ada yang diterima oleh penduduk yang tinggal di daerah lain. Sebagai contoh, suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar yang beroperasi di daerah tersebut, tentu saja sebagian dari keuntungan perusahaan tersebut akan menjadi milik orang luar, yakni orang yang memiliki modal tersebut. Sebaliknya kalau ada penduduk daerah itu yang menanamkan modalnya di luar daerah maka sebagian keuntungan perusahaannya akan mengalir ke daerah tersebut. Kalau PDRN atas dasar biaya faktor produksi dikurangi dengan selisih pendapatan yang mengalir ke luar (*net income from the other region*), maka hasilnya merupakan produk netto yaitu merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Kenyataannya sampai saat ini masih sangat sulit mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir ke luar/masuk tersebut. Akibatnya, PDRN belum dapat dihitung, dan untuk sementara PDRN atas dasar biaya faktor produksi dianggap sebagai pendapatan regional. Bila PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka hasilnya akan merupakan pendapatan perkapita penduduk daerah tersebut.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan

Telah kita ketahui bahwa angka-angka PDRB antara lain dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan. Kenaikan tersebut biasanya disebabkan oleh dua faktor, yaitu :

- a. Kenaikan pendapatan yang betul betul diperoleh dari peningkatan produksi. Kenaikan ini dapat menaikkan daya beli penduduk (kenaikan riil).
- b. Kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh kenaikan produksi dan harga-

harga. Kenaikan pendapatan yang disertai dengan kenaikan harga barang di pasaran, tidak menaikkan daya beli penduduk. Oleh karena itu, kenaikan semacam ini merupakan kenaikan pendapatan yang tidak riil.

Untuk mengetahui kenaikan pendapatan riil, pengaruh faktor inflasi terlebih dahulu harus dihilangkan (dieliminasi). PDRB yang memasukkan faktor inflasi di dalamnya (belum dieliminasi), merupakan PDRB atas dasar harga berlaku. Sedangkan PDRB yang sudah mengeliminasi faktor inflasi merupakan PDRB atas dasar harga konstan. Dengan alasan inilah maka statistik PDRB disajikan dalam dua penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku (*at current market price*) dan atas dasar harga konstan (*at constant market price*).

Metode Penghitungan PDRB

Dalam menyajikan statistik PDRB, dipakai dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1. Metode Langsung

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber (dikumpulkan) dari daerah yang bersangkutan, tidak termasuk data yang diperoleh dari alokasi data nasional. Hasil penghitungannya menunjukkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan.

a. Pendekatan Produksi

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi dari masing masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balas jasa faktor faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

b. Pendekatan Pendapatan

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Di dalam surplus usaha terkandung bunga atas modal netto (selisih bunga yang

diterima dengan yang dibayarkan), sewa tanah serta keuntungan.

c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan pengeluaran adalah penyusunan PDRB dengan cara menghitung penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa.

Secara luas produksi dan impor barang dan jasa ke dalam satuan wilayah digunakan habis untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pengeluaran konsumsi Lembaga Swasta yang tidak mencari untung
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah .
4. Pembentukan modal tetap bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor

2. Metode Tidak Langsung (Alokasi)

Metode tidak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kelompok kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional ke dalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional. Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas kegiatan ekonomi tersebut.

Pemakaian masing-masing metode pendekatan sangat tergantung pada data yang tersedia. Pada kenyataannya, kedua metode tersebut dalam pemakaiannya akan saling menunjang satu sama lainnya, karena metode langsung akan memacu peningkatan mutu maupun kualitas data daerah. Sedangkan metode tidak langsung akan merupakan koreksi bagi data daerah.

Struktur PDRB

Dalam publikasi ini, PDRB disajikan menurut lapangan usaha (*by industrial origin*), yang terdiri atas 17 lapangan usaha, yaitu :

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa lainnya

Penyajian Angka Indeks

Agregat-agregat Produk Domestik Regional Bruto juga disajikan dalam bentuk angka indeks, antara lain indeks perkembangan dan indeks harga implisit, yang masing masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai tambah sub sektor masing masing tahun dengan nilai tambah sub sektor pada tahun dasar, kemudian dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat Produk Domestik Regional dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

b. Indeks Harga Implisit

Indeks Harga Implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan pada masing masing tahun yang sama dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (*producers price index*).

Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Seperti telah diuraikan sebelumnya, penghitungan Produk Regional atas dasar harga konstan 2010, sangat penting untuk melihat perkembangan riil setiap agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat merupakan PDRB secara keseluruhan, nilai tambah sektoral ataupun komponen penggunaan PDRB.

Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi (output) dan biaya antara masing masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2010 dan hasilnya merupakan nilai output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2010. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 merupakan selisih antara output dan biaya antara hasil penghitungan diatas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen yang banyak dan beragam. Disamping itu data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dari perkalian output atas dasar harga konstan 2010 masing masing tahun dengan ratio biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

2. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing masing tahun atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2010 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing masing produksi yang dihasilkan, atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi juga dapat dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian menggunakan ratio nilai tambah terhadap output atas dasar harga konstan yang sama. Ratio tersebut diperoleh dari survei khusus pendapatan regional (SKPR).

3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing masing tahun dengan Indeks Harga. Indeks Harga yang digunakan bisa berupa indeks harga produsen, indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar komoditi yang sesuai.

4. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan Indeks Harga Produsen atau Indeks Harga Perdagangan Besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga dari komponen input digunakan indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar untuk komoditas yang paling dominan dijadikan input suatu kegiatan usaha.

Pada kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, di samping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya

<https://sumbar.bps.go.id>

<https://sumbar.bps.go.id>

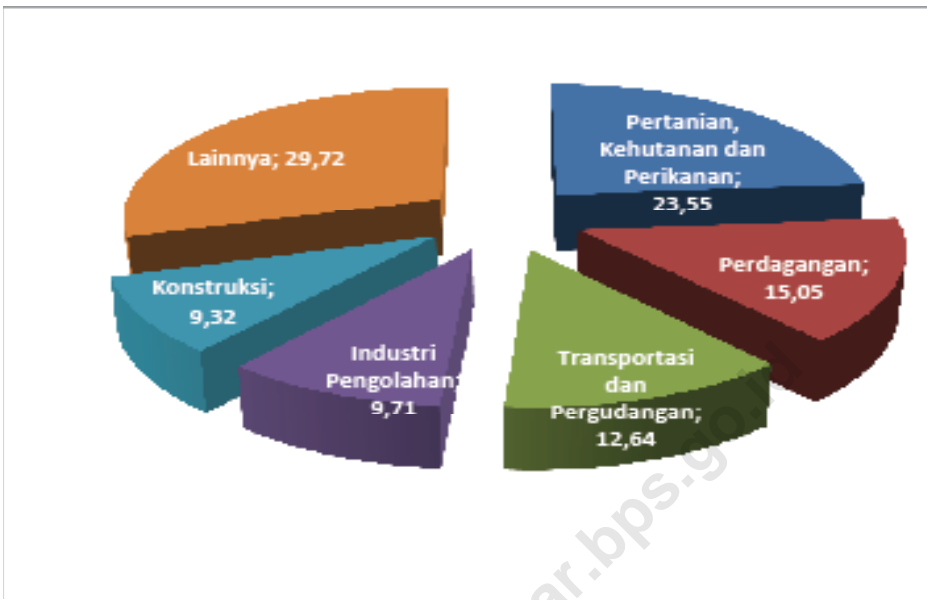
BAB II

PERAN KABUPATEN/KOTA DALAM PEMBENTUKAN PDRB PROVINSI SUMATERA BARAT

Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera dengan luas wilayah sekitar 42,30 ribu Km². Secara geografis daerah di Sumatera Barat cenderung tidak datar. Sumatera Barat memiliki dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh bukit barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara. Secara administratif, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari dua belas kabupaten dan tujuh kota dengan jumlah penduduk sebesar 5,32 juta jiwa di tahun 2017 (Sumatera Barat dalam Angka (SBDA 2018)).

Jumlah penduduk yang banyak ini akan banyak menggerakkan roda perekonomian di Sumatera Barat. Produk Domestik Regional Bruto atau yang dikenal dengan PDRB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur perencanaan pembangunan ekonomi dalam menentukan strategi dan kebijakan pembangunan dan memonitoring perkembangan kemajuan perekonomian. Perekonomian Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 ini yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp214,59 triliun dan untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp155,96 triliun. Nilai ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,83 triliun rupiah atau sekitar 5,29 persen di tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2016 dimana ekonomi Sumatera Barat tumbuh sebesar 5,27 persen.

Gambar 1. Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Barat, 2017



Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Indonesia adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal tersebut juga terjadi di Sumatera Barat, sekitar 35,17 persen penduduk di Sumatera Barat usia 15 tahun ke atas bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan (SBDA 2018). Hal ini senada dengan kontribusi yang diberikan lapangan usaha ini terhadap perekonomian Sumatera Barat yakni sebesar 23,55 persen atau senilai dengan Rp50,54 triliun. Kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat tumbuh positif jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp47,19 triliun.

Perbaikan dalam bidang pertanian dan penyuluhan yang diberikan oleh kelompok tani atau ternak yang mengakibatkan pertumbuhan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, maupun kehutanan mungkin menjadi alasan lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan dibandingkan periode tahun 2016 yang dimasa itu lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami perlambatan dari 4,34 persen menjadi 2,01 persen.

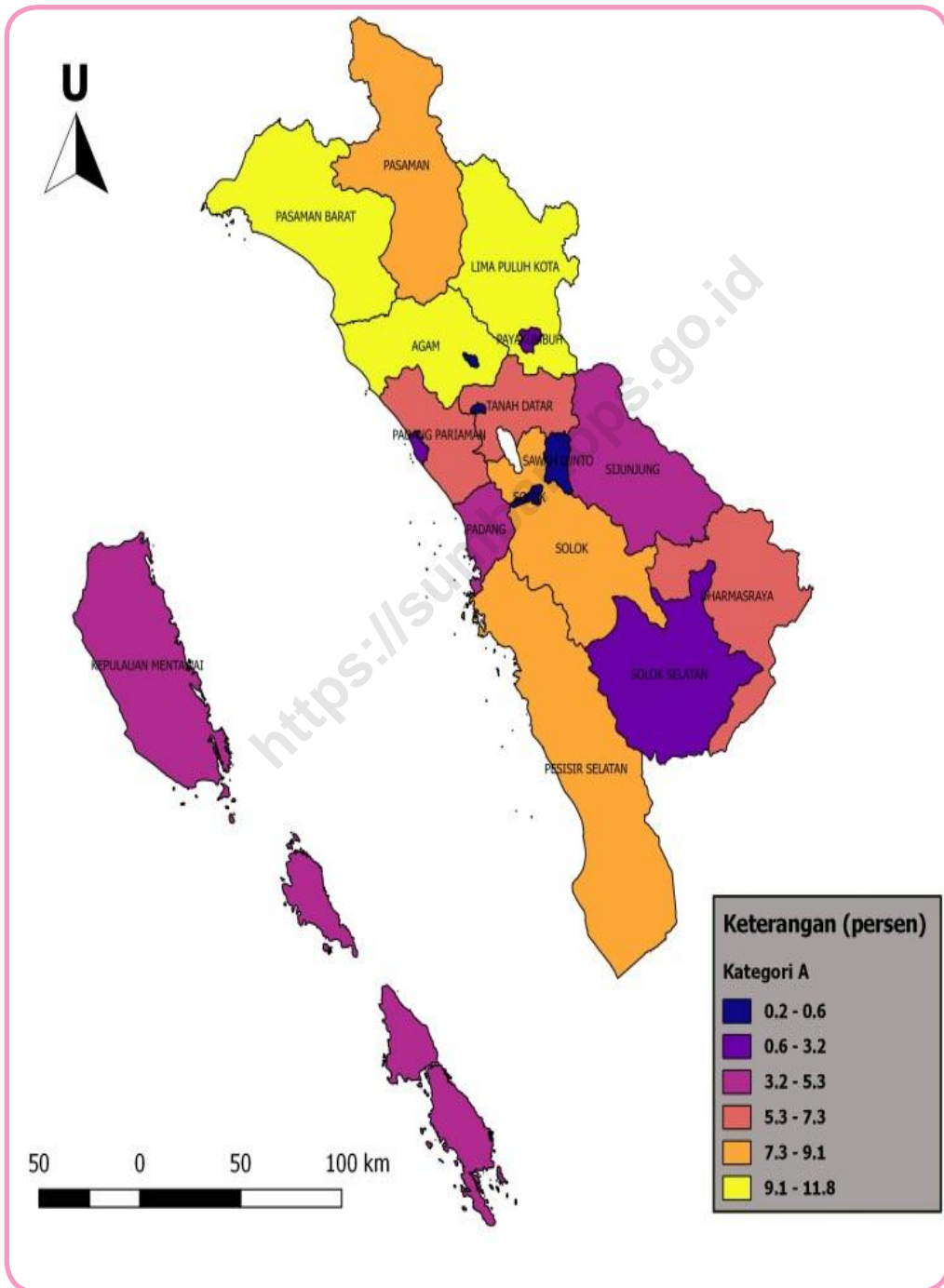
Lapangan usaha selanjutnya yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Sumatera Barat adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,05 persen, selanjutnya diikuti oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 12,64 persen, lapangan usaha industri pengolahan sebesar 9,71 persen, lapangan usaha konstruksi sebesar 9,32 persen, dan lapangan usaha lainnya menyumbang sebesar 29,72 persen.

Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor; serta transportasi dan pergudangan merupakan tiga lapangan usaha yang memiliki distribusi yang besar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 ini artinya setiap penambahan kenaikan pertumbuhan 1 persen dapat meningkatkan PDRB Sumatera Barat signifikan.

Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2017

Seperti telah dibahas sebelumnya, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat. Hal tersebut juga mencerminkan kondisi kabupaten/kota di Sumatera Barat. Khususnya daerah kabupaten di Sumatera Barat, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memegang peranan penting penyumbang nilai tambah terbesar bagi PDRBnya, seperti Kabupaten Pasaman (sebesar 50,66 persen PDRB Kabupaten Pasaman disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan), Kepulauan Mentawai (sebesar 48,62 persen PDRB Kepulauan Mentawai disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan), dan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 40,45 persen PDRB Pesisir Selatan disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan).

Gambar 2. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2017



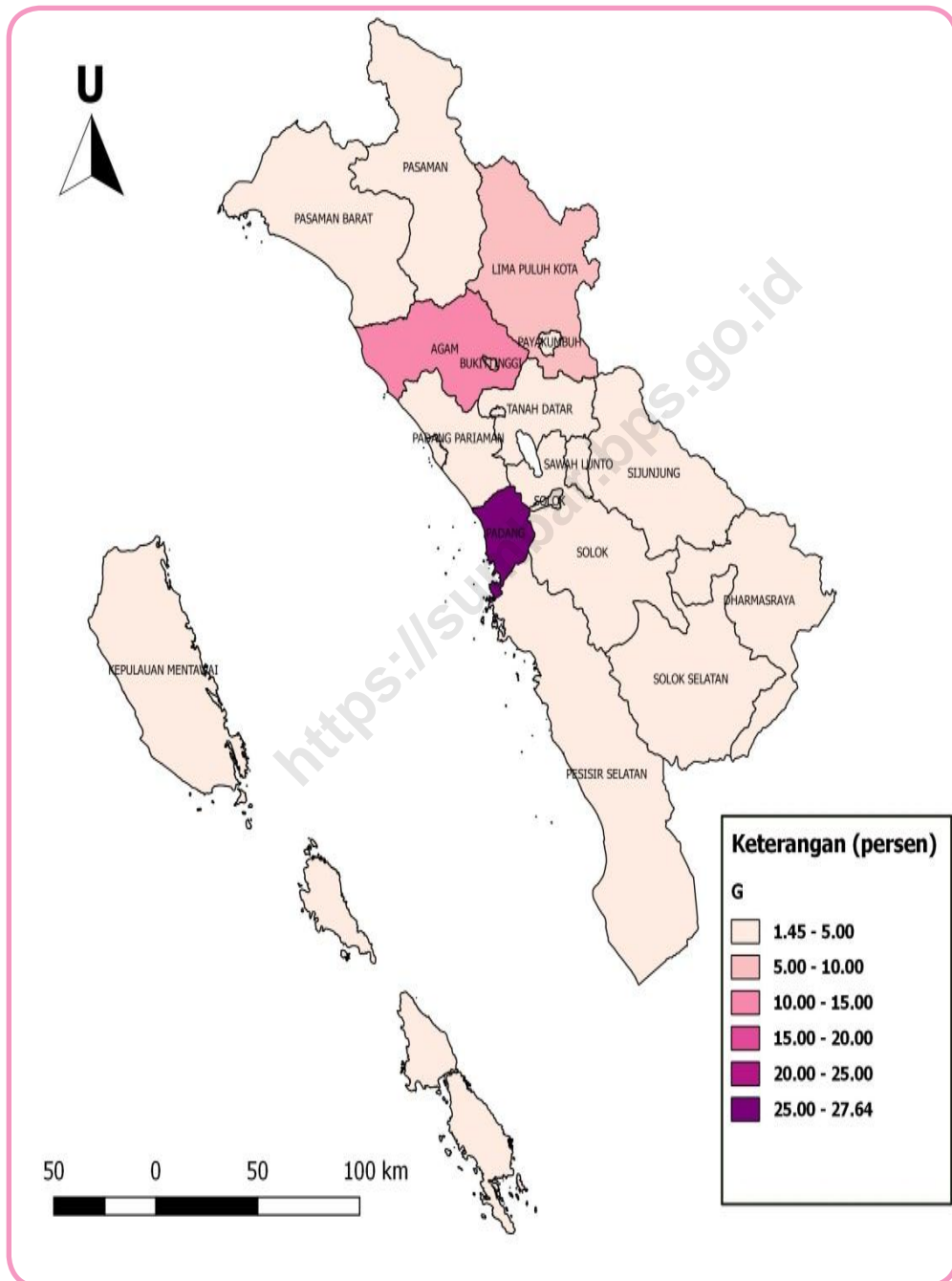
Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah daerah kabupaten yakni Kabupaten Pasaman Barat (11,70 persen) yang merupakan daerah dengan potensi terbesar pada sektor perkebunan seperti kelapa sawit, jeruk, salak, karet, kopi dan cocoa, Selanjutnya Kabupaten Agam (11,27 persen), dan Kabupaten Pesisir Selatan (9,82 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari daerah kota yakni Kota Bukittinggi (0,19 persen).

Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2017

Masyarakat Sumatera Barat terkenal dengan kepandaian dan kelihaiannya dalam berdagang. Dilihat dari peranan lapangan usaha ini pada masing-masing kabupaten kota juga cukup berkontribusi besar khususnya di daerah kota di Sumatera Barat seperti Kota Bukittinggi (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi sebesar 33,87 persen), Kota Solok (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Solok sebesar 25,81 persen), dan Kota Payakumbuh (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh sebesar 24,03 persen).

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor adalah Kota Padang yang notabene merupakan ibu kota provinsi dan pusat kegiatan jual beli baik UMKM maupun UMB di Sumatera Barat (27,41 persen) dan Kabupaten Agam (10,14 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari daerah kota yakni Kota Sawahlunto (1,43 persen).

Gambar 3. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2017

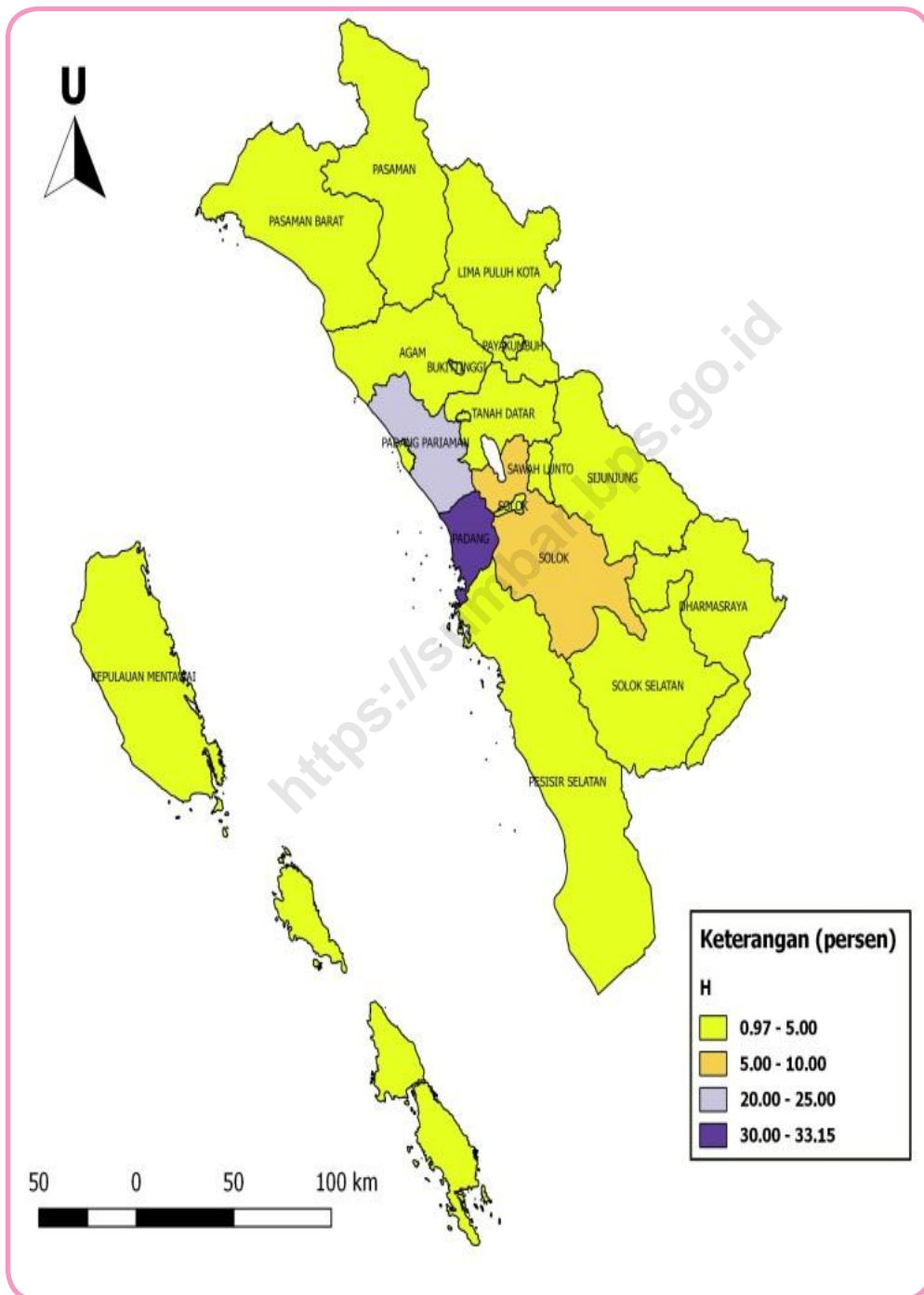


Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2017

Lapangan usaha transportasi dan pergudangan merupakan lapangan usaha yang berkontribusi terbesar ketiga terhadap pembentukan PDRB Sumatera Barat. Kontribusi lapangan usaha ini di kabupaten/kota cukup besar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman contohnya. Salah satu bandar udara terbesar di Sumatera Barat yang tidak hanya melayani penerbangan domestik namun juga internasional berada di Kabupaten Padang Pariaman. Nilai tambah yang dihasilkan dari lapangan usaha ini terhadap kabupaten Padang Pariaman cukup besar yakni Rp6,37 triliun pada tahun 2017 atau sebesar 33,18 persen penyumbang PDRB Kabupaten Padang Pariaman adalah dari lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Di sisi lain, di Kota Padang, lapangan usaha transportasi dan pergudangan juga menyumbang sekitar 16,34 persen terhadap PDRB Kota Padang atau sekitar Rp8,81 triliun.

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha transportasi dan pergudangan adalah Kota Padang (32,88 persen), seiring dengan maraknya transportasi daring yang mulai gencar beroperasi tahun 2017 ini diharapkan lapangan usaha ini terus dapat meningkatkan perekonomian Sumatera Barat dan dapat menghidupkan sektor lain seperti perdagangan, pariwisata dan lainnya. Selanjutnya kontribusi terbesar kedua disumbangkan oleh Kabupaten Padang Pariaman (23,80 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kota Sawahlunto (0,97 persen).

Gambar 4. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2017

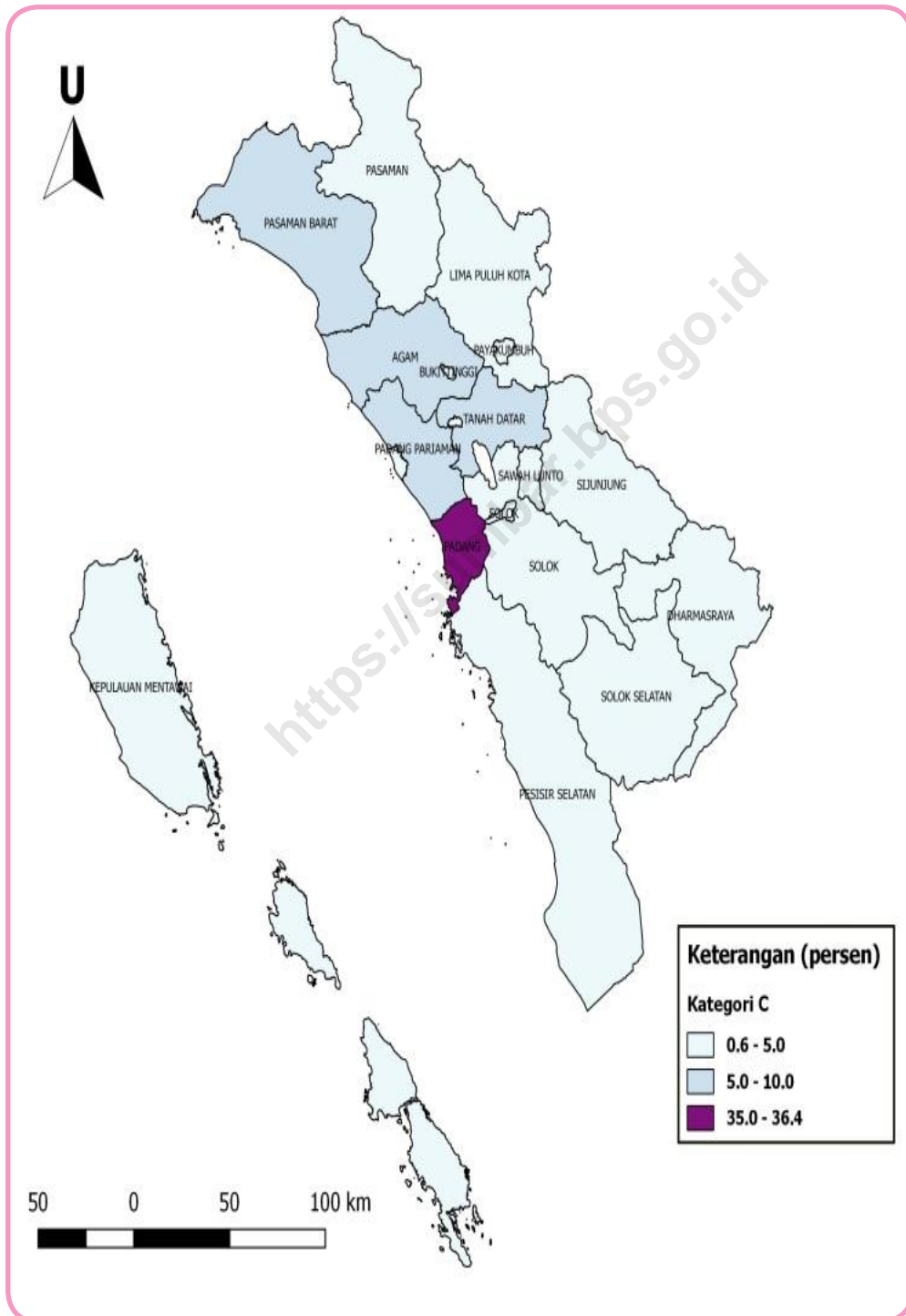


Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Industri Pengolahan Tahun 2017

Lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar selanjutnya terhadap PDRB Sumatera Barat adalah lapangan usaha industri pengolahan. Lapangan usaha industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Lapangan usaha ini umumnya memiliki kontribusi yang tinggi di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat. Lapangan industri pengolahan memiliki peran yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB kota Padang yakni sebesar 14,34 persen atau senilai Rp7,73 triliun PDRB Kota Padang disumbangkan oleh lapangan usaha ini dan Kabupaten Pasaman Barat yakni senilai Rp2,20 triliun atau 15,67 persen dari PDRBnya.

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan industri pengolahan adalah Kota Padang (36,21 persen) dan Kabupaten Pasaman Barat (10,33 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kabupaten Kepulauan Mentawai (0,55 persen).

Gambar 5. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2017

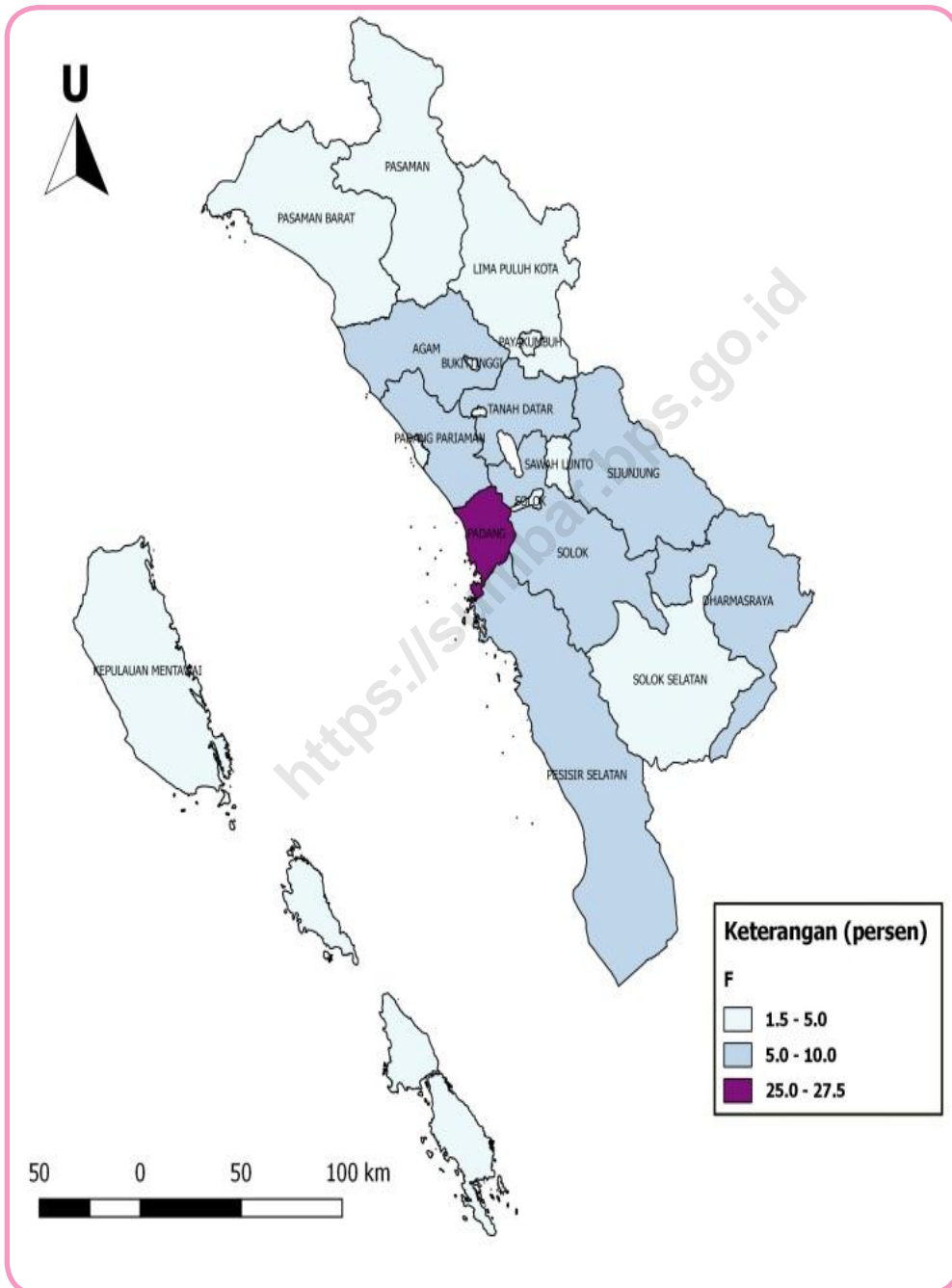


Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2017

Lapangan usaha konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Pembangunan sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh Sumatera Barat sesuai dengan implementasi nawacita presiden dimana infrastruktur merupakan roda penggerak pembangunan nasional dan daerah yang berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Dengan adanya infrastruktur yang memadai maka akan mempermudah akses transportasi antar daerah dan memperlengkap fasilitas yang ada dan pastinya dengan membangun infrastruktur bermanfaat untuk mendongkrak perekonomian. Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha konstruksi adalah Kota Padang (27,03 persen) dan Kabupaten Agam (7,64 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kabupaten Padang Panjang (1,45 persen).

Gambar 6. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Konstruksi, 2017

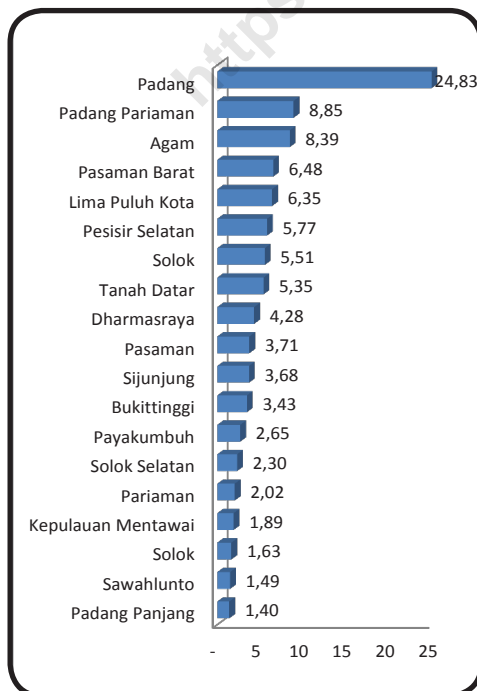


BAB III

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan data dan informasi dasar tentang kegiatan ekonomi suatu daerah, jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah pada periode tertentu. Nilai tambah yang terbentuk dalam PDRB suatu daerah (kabupaten/kota) biasanya dijadikan bahan untuk mengukur tingkat perekonomian daerah tersebut. Pembentukan PDRB di setiap kabupaten/kota merupakan penjumlahan dari nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah tersebut. Dalam publikasi ini, dapat dimonitor perkembangan perekonomian setiap kabupaten/kota dari waktu ke waktu. Dengan demikian, para konsumen data dapat mengetahui posisi dan kondisi perekonomian kabupaten/kota se Provinsi Sumatera Barat sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan, sekaligus sebagai bahan masukan guna menyusun rencana pembangunan selanjutnya.

Gambar 7. Peranan Kabupaten/Kota dalam Pembentukan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen)

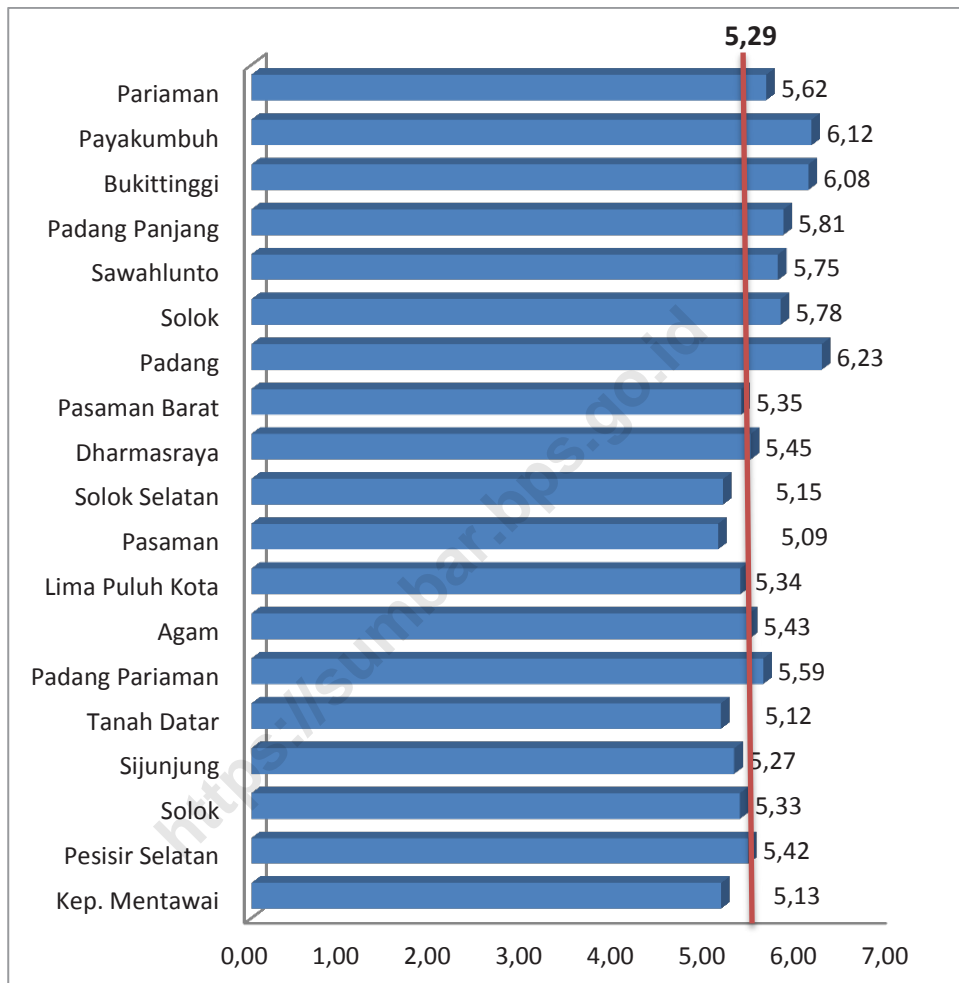


Kabupaten/kota yang paling tinggi perannya dalam pembentukan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 adalah Kota Padang. Sebagai ibukota provinsi dan pusat perdagangan, pendidikan dan lainnya di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang tampaknya tetap menunjukkan dominasinya terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan. Terwujudnya nilai PDRB Kota Padang yang tinggi tersebut, tidak terlepas dari dukungan sumber ekonomi dan fasilitas faktor produksi yang memadai.

Sehingga wajar jika perekonomian Kota Padang pada tahun 2017 berhasil menyumbangkan sekitar 25,11 persen terhadap perekonomian Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota juga cukup berperan dengan kontribusi 8,95 persen, 8,49 persen, 6,56 persen, dan 6,42 persen, sedangkan kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi yang beragam (kurang dari 6 persen).

Tingkat Pertumbuhan yang tercipta pada suatu daerah akan sangat tergantung pada keberhasilan kabupaten/kota bersangkutan meningkatkan produksi lapangan usahanya baik sektor barang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena tingkat harga untuk menghitung tingkat pertumbuhan lapangan usaha digunakan tingkat harga pada tahun dasar. Sehingga tidaklah heran jika para pakar ekonomi berpendapat bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan kinerja pembangunan daerah itu sendiri. Sudah barang tentu, faktor produksi dalam hal ini sangat menentukan peningkatan output lapangan usaha. Disamping itu kebijakan yang berlaku pada tahun berjalan juga tidak kalah pentingnya dalam menentukan peningkatan produksi tersebut. Selain berguna untuk mengukur kinerja pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dijadikan suatu indikator guna penyusunan rencana pembangunan pada masa yang akan datang.

Gambar 8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen)



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 memiliki besaran yang beragam. Kota Padang adalah kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi (6,23 persen) Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dimana kegiatan ekonomi berpusat di Kota Padang ini. Transformasi struktural merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, setiap perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan

dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita.

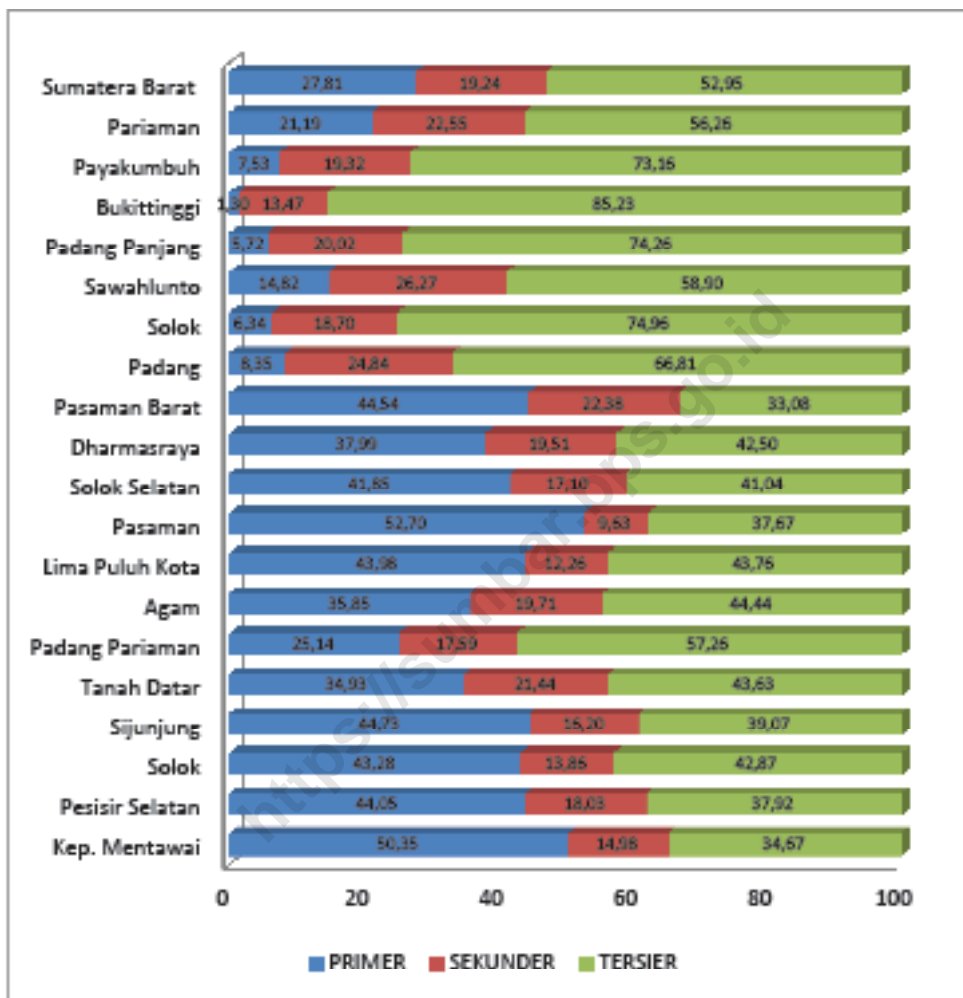
Berdasarkan lapangan usaha, sektor- sektor ekonomi dalam perekonomian Indonesia dibedakan dalam tiga kelompok utama yaitu:

1. Sektor primer, yang terdiri dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan penggalian.
2. Sektor sekunder, terdiri dari industri pengolahan, listrik, gas dan air, konstruksi.
3. Sektor tersier, terdiri dari perdagangan, hotel, restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, sewa dan jasa perusahaan, jasa-jasa lain (termasuk pemerintahan).

Pada umumnya, transformasi yang terjadi di negara berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri, atau terjadinya transformasi dari sektor primer kepada sektor non primer (sekunder dan tersier). Namun bila dilihat selama satu dasawarsa terakhir perkembangan lapangan usaha industri di beberapa daerah tergantung dengan sumber daya industri yang ada di daerah tersebut, diiringi juga dengan relatif besarnya modal yang dibutuhkan untuk pengembangan lapangan usaha ini terutama industri sedang dan besar. sehingga di beberapa daerah transformasi yang terjadi mengalami loncatan di sektor primer/pertanian ke sektor tersier/jasa.

Lapangan usaha primer merupakan lapangan usaha yang paling berperan dalam perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, kecuali daerah perkotaan seperti Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi dan Kota Pariaman yang sebaran ekonominya didominasi oleh lapangan usaha tersier.

Gambar 9. Sebaran Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 (Persen)



<https://sumbar.bps.go.id>

BAB IV

POTENSI PEMBANGUNAN BERDASARKAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BARAT

Penentuan komoditas unggulan pada suatu daerah merupakan langkah awal menuju pembangunan yang berpijak pada konsep efisiensi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam menghadapi globalisasi perdagangan yang dihadapi. Langkah menuju efisiensi dapat ditempuh dengan menggunakan komoditas yang mempunyai keunggulan komparatif baik ditinjau dari sisi penawaran maupun permintaan.

Dari sisi penawaran, komoditas unggulan dicirikan oleh superioritas dalam pertumbuhan pada kondisi biofisik, teknologi, dan kondisi sosial ekonomi yang dapat dijadikan andalan untuk meningkatkan pendapatan. Dari sisi permintaan, komoditas unggulan dicirikan oleh kuatnya permintaan di pasar baik pasar domestik maupun internasional. Berbagai pendekatan dan alat analisis telah banyak digunakan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan, menggunakan beberapa kriteria teknis dan non teknis dalam kerangka memenuhi aspek penawaran dan permintaan.

Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga dalam memilih metode analisis untuk menentukan komoditas unggulan ini perlu dilakukan secara hati-hati dan bijaksana. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis komoditas unggulan adalah metode Koefisien Lokasi atau *Location Quotient* (LQ).

Koefisien Lokasi

Persaingan antar daerah sudah semakin tajam. Potensi utama yang dimiliki oleh suatu daerah layaknya harus dikembangkan untuk mendongkrak ekonomi daerah tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melihat potensi utama ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah adalah *Location Quotient* ini. LQ merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sektor potensial

atau basis dalam perekonomian suatu daerah. Rumus untuk menghitung LQ adalah sebagai berikut:

$$LQ = (y_i/y_t)/(Y_i/Y_t)$$

Dimana:

y_i = PDRB kategori ekonomi di Kabupaten/Kota

y_t = PDRB total Kabupaten/Kota

Y_i = PDRB kategori ekonomi di Sumatera Barat

Y_t = PDRB total di Sumatera Barat

Berdasarkan hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ), dapat diketahui konsentrasi suatu kegiatan pada suatu wilayah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $LQ > 1$ maka komoditi dan usaha yang dimiliki mempunyai keuntungan kompetitif tinggi/unggul yang merupakan sektor basis di daerah tersebut dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh daerah tersebut.
2. Jika nilai $LQ < 1$ maka komoditi dan usaha yang dimiliki tidak mempunyai keuntungan kompetitif tinggi/unggul, bukan merupakan sektor basis di daerah tersebut.
3. Jika $LQ = 1$, sektor yang bersangkutan memiliki tingkat spesialisasi yang sama dengan sektor sejenis di tingkat daerah tertentu, sehingga hanya cukup untuk melayani kebutuhan daerah sendiri.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,83	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,55	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,50	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,91	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,11	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	2,54	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,41	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,42	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,78	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,70	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,26	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,54	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,15	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,24	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,05	Berpotensi

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,04	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,40	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,30	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,27	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,26	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,81	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,86	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,16	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,04	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,45	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,10	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,11	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,26	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,44	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,45	Tidak Berpotensi

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pesisir Selatan Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,70	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,84	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,78	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,47	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,73	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,06	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,77	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,30	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,90	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,11	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,73	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,69	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,12	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,05	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,78	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,96	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,63	Tidak Berpotensi

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,59	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,25	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,52	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,61	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,91	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,68	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,00	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,61	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,07	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,56	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,41	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,17	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,95	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,79	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,55	Tidak Berpotensi

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Sijunjung Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,30	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	3,15	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,31	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,39	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,46	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,38	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,76	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,61	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,56	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,57	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,81	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,61	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,05	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,81	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,09	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,29	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,93	Tidak Berpotensi

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,35	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,73	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,17	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,23	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,03	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,85	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,68	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,55	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,83	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,82	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,82	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,09	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,06	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,80	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,01	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,01	Berpotensi

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,84	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,30	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,10	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,29	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,46	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,83	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,57	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	2,48	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,67	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,52	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,45	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,46	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,16	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,75	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,10	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,40	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,67	Tidak Berpotensi

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Agam Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,34	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,91	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,15	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,23	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,52	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,88	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,23	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,51	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,67	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,91	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,41	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,92	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,08	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,70	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,17	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,81	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,41	Tidak Berpotensi

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Lima Puluh Kota Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,51	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,84	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,76	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,29	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,53	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,94	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,76	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,54	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,87	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,56	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,58	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,07	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,92	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,74	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,03	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,71	Tidak Berpotensi

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,12	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,46	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,45	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,04	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,51	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,87	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,37	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,69	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,79	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,76	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,68	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,12	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,16	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,58	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,70	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,53	Tidak Berpotensi

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Selatan Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,39	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	2,06	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,54	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,50	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,25	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,23	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,49	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,60	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,81	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,27	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,41	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,03	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,80	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,56	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,66	Tidak Berpotensi

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Dharmasraya Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,27	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	2,06	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,59	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,37	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,90	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,48	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,06	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,72	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	1,09	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,05	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,03	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,68	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,24	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,42	Tidak Berpotensi

Tabel 13. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,81	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,37	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,54	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,23	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,69	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,74	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,40	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,85	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,62	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,72	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,13	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,65	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,61	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,36	Tidak Berpotensi

Tabel 14. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,21	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,71	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,49	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,01	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,62	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,08	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,15	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,05	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,31	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,77	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,60	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	3,46	Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,10	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,26	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,16	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,36	Berpotensi

Tabel 15. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Solok Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,25	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,52	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,65	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,06	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,47	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,72	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,29	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,75	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,15	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,38	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,38	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,04	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,48	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,38	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,67	Berpotensi

Tabel 16. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Sawahlunto Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,40	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,55	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,25	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,84	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,90	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,17	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,65	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,56	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,28	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,15	Berpotensi
12	L	Real Estat	0,92	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,32	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,07	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,75	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,84	Berpotensi

Tabel 17. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Panjang Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,23	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,07	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,03	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,67	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,07	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,05	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,25	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,04	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,13	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,62	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,40	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,87	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,19	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,59	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	2,21	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,57	Berpotensi

Tabel 18. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Bukittinggi Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,06	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,66	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,84	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,67	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,70	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,26	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,89	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,38	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,22	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,95	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,78	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	1,57	Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,07	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,40	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,40	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,27	Berpotensi

Tabel 19. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Payakumbuh Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,31	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,13	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,55	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,62	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,17	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,42	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,62	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,09	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,32	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,36	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,08	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,49	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,61	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,24	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,14	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,15	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,00	Berpotensi

Tabel 20. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Pariaman Rata-Rata Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,82	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,46	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,77	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,63	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,44	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,56	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,01	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,67	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,33	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	1,45	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,33	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,99	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,03	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,61	Berpotensi



LAMPIRAN

<https://sumbar.bps.go.id>



Lampiran 1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota,
2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	2 667 442,86	3 027 227,07	3 395 690,03	3 724 597,47	4 098 045,72
02.	Pesisir Selatan	8 208 517,25	9 113 793,03	10 197 170,32	11 272 864,20	12 521 624,66
03.	Solok	8 500 426,36	9 408 055,61	10 165 293,72	11 053 531,95	11 949 118,73
04.	Sijunjung	5 734 229,13	6 470 699,67	6 955 425,78	7 436 663,93	7 980 418,97
05.	Tanah Datar	8 153 909,22	9 177 539,50	9 901 482,39	10 734 514,88	11 620 390,45
06.	Padang Pariaman	12 272 885,35	14 152 525,98	15 845 888,21	17 532 873,33	19 205 407,50
07.	Agam	12 520 660,00	13 917 961,86	15 247 791,73	16 692 463,70	18 218 208,89
08.	Lima Puluh Kota	9 530 222,80	10 563 709,21	11 582 971,50	12 677 195,39	13 772 275,62
09.	Pasaman	5 277 246,54	5 951 254,78	6 505 370,04	7 368 145,29	8 050 121,63
10.	Solok Selatan	3 434 160,72	3 891 123,97	4 236 186,58	4 598 229,45	4 990 779,67
11.	Dharmasraya	6 432 327,35	7 155 333,63	7 725 469,65	8 437 645,50	9 282 389,03
12.	Pasaman Barat	9 626 420,07	10 703 305,87	11 712 936,57	12 794 250,27	14 067 550,71
Kota						
71.	Padang	36 629 159,30	41 265 599,60	45 092 946,85	49 393 279,69	53 883 254,28
72.	Solok	2 419 799,52	2 729 052,35	2 964 889,59	3 240 182,94	3 547 666,97
73.	Sawahlunto	2 301 157,00	2 513 741,79	2 715 005,06	2 944 924,70	3 235 479,20
74.	Padang Panjang	2 095 243,68	2 347 905,13	2 533 045,04	2 774 350,10	3 028 806,66
75.	Bukittinggi	5 018 343,96	5 635 927,99	6 169 750,95	6 781 886,09	7 453 106,84
76.	Payakumbuh	3 703 335,77	4 180 520,73	4 654 975,54	5 205 511,36	5 760 948,33
77.	Pariaman	3 022 080,94	3 406 271,20	3 699 443,57	4 036 791,93	4 386 767,66
Jumlah		147 547 567,83	165 611 548,96	181 301 733,12	198 699 902,15	217 052 361,50
Sumatera Barat		131 435 645,55	146 899 829,89	179 951 980,32	196 442 935,07	214 585 229,26

Lampiran 2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota,
2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	2 236 273,66	2 360 745,77	2 483 571,61	2 608 142,56	2 741 873,53
02.	Pesisir Selatan	6 986 968,48	7 392 536,44	7 816 214,05	8 232 489,72	8 678 853,24
03.	Solok	7 245 941,54	7 665 496,76	8 082 582,54	8 511 654,75	8 965 654,44
04.	Sijunjung	4 941 936,84	5 239 420,15	5 537 779,26	5 829 043,60	6 136 271,18
05.	Tanah Datar	7 139 449,24	7 552 749,71	7 955 069,56	8 355 254,82	8 783 441,89
06.	Padang Pariaman	9 848 845,27	10 444 263,51	11 085 450,68	11 697 039,96	12 350 586,95
07.	Agam	10 656 539,12	11 287 816,35	11 911 294,50	12 556 118,09	13 237 976,19
08.	Lima Puluh Kota	8 152 905,88	8 640 817,05	9 125 377,06	9 611 100,93	10 123 951,19
09.	Pasaman	4 559 626,11	4 827 486,48	5 085 320,55	5 342 903,64	5 615 085,80
10.	Solok Selatan	2 929 009,29	3 101 947,40	3 267 806,77	3 435 196,41	3 612 139,53
11.	Dharmasraya	5 474 896,59	5 821 733,94	6 156 752,05	6 490 287,83	6 843 996,72
12.	Pasaman Barat	8 348 899,98	8 853 519,46	9 357 816,77	9 856 619,49	10 383 792,11
Kota						
71.	Padang	31 054 497,20	33 061 946,00	35 180 548,31	37 368 816,75	39 696 142,80
72.	Solok	2 053 900,03	2 177 368,53	2 307 253,38	2 440 198,88	2 581 191,68
73.	Sawahlunto	2 001 854,07	2 123 644,91	2 251 781,01	2 380 768,78	2 517 704,07
74.	Padang Panjang	1 839 183,13	1 951 004,28	2 066 248,20	2 186 151,57	2 313 117,04
75.	Bukittinggi	4 324 423,59	4 592 478,19	4 874 254,56	5 169 275,87	5 483 598,44
76.	Payakumbuh	3 140 905,43	3 344 165,58	3 551 228,98	3 767 470,44	3 997 942,93
77.	Pariaman	2 586 702,68	2 741 539,11	2 900 328,18	3 062 413,74	3 234 534,59
Jumlah		125 522 758,12	133 180 679,62	140 996 678,02	148 900 947,82	157 297 854,32
Sumatera Barat		125 940 634,27	133 340 836,44	140 719 474,19	148 134 243,89	155 963 985,42

Lampiran 3. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/
Kota (Juta Rupiah), 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	32,59	36,21	39,81	42,82	46,21
02.	Pesisir Selatan	18,54	20,41	22,65	24,84	27,38
03.	Solok	23,72	26,05	27,95	30,18	32,41
04.	Sijunjung	26,73	29,60	31,26	32,86	34,68
05.	Tanah Datar	23,78	26,69	28,71	31,05	33,53
06.	Padang Pariaman	30,61	35,07	39,02	42,91	46,73
07.	Agam	26,70	29,43	31,97	34,72	37,62
08.	Lima Puluh Kota	26,35	28,91	31,39	34,03	36,62
09.	Pasaman	20,00	22,30	24,10	27,01	29,20
10.	Solok Selatan	22,31	24,80	26,51	28,26	30,14
11.	Dharmasraya	30,53	32,98	34,63	36,80	39,42
12.	Pasaman Barat	24,50	26,65	28,55	30,55	32,92
Kota						
71.	Padang	41,78	46,39	49,97	53,98	58,13
72.	Solok	38,08	42,10	44,85	48,14	51,71
73.	Sawahlunto	39,02	42,17	45,11	48,45	52,70
74.	Padang Panjang	42,30	46,76	49,78	53,65	57,78
75.	Bukittinggi	42,43	46,77	50,32	54,38	58,78
76.	Payakumbuh	29,95	33,26	36,42	40,10	43,70
77.	Pariaman	36,57	40,74	43,67	47,11	50,64
Jumlah		29,59	32,79	35,45	38,39	41,45
Sumatera Barat		28,99	32,14	34,63	37,35	40,32

Lampiran 4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/
Kota (Juta Rupiah), 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	27,32	28,24	29,12	29,99	30,91
02.	Pesisir Selatan	15,78	16,56	17,36	18,14	18,98
03.	Solok	20,22	21,23	22,22	23,24	24,32
04.	Sijunjung	23,03	23,97	24,89	25,76	26,67
05.	Tanah Datar	20,82	21,96	23,07	24,17	25,34
06.	Padang Pariaman	24,57	25,88	27,30	28,63	30,05
07.	Agam	22,72	23,86	24,98	26,12	27,33
08.	Lima Puluh Kota	22,54	23,65	24,73	25,80	26,92
09.	Pasaman	17,28	18,09	18,84	19,59	20,36
10.	Solok Selatan	19,03	19,77	20,45	21,11	21,81
11.	Dharmasraya	25,99	26,84	27,59	28,30	29,06
12.	Pasaman Barat	21,25	22,04	22,81	23,54	24,30
Kota						
71.	Padang	35,42	37,17	38,98	40,84	42,82
72.	Solok	32,32	33,59	34,90	36,25	37,63
73.	Sawahlunto	33,95	35,63	37,41	39,17	41,01
74.	Padang Panjang	37,13	38,86	40,61	42,28	44,12
75.	Bukittinggi	36,57	38,11	39,75	41,45	43,24
76.	Payakumbuh	25,40	26,61	27,78	29,02	30,33
77.	Pariaman	31,30	32,79	34,24	35,74	37,34
Jumlah		25,18	26,37	27,57	28,77	30,04
Sumatera Barat		24,86	25,98	27,08	28,16	29,31

Lampiran 5. Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/Kota
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
(Persen)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	1,81	1,83	1,87	1,87	1,89
02.	Pesisir Selatan	5,56	5,50	5,62	5,67	5,77
03.	Solok	5,76	5,68	5,61	5,56	5,51
04.	Sijunjung	3,89	3,91	3,84	3,74	3,68
05.	Tanah Datar	5,53	5,54	5,46	5,40	5,35
06.	Padang Pariaman	8,32	8,55	8,74	8,82	8,85
07.	Agam	8,49	8,40	8,41	8,40	8,39
08.	Lima Puluh Kota	6,46	6,38	6,39	6,38	6,35
09.	Pasaman	3,58	3,59	3,59	3,71	3,71
10.	Solok Selatan	2,33	2,35	2,34	2,31	2,30
11.	Dharmasraya	4,36	4,32	4,26	4,25	4,28
12.	Pasaman Barat	6,52	6,46	6,46	6,44	6,48
Kota						
71.	Padang	24,83	24,92	24,87	24,86	24,83
72.	Solok	1,64	1,65	1,64	1,63	1,63
73.	Sawahlunto	1,56	1,52	1,50	1,48	1,49
74.	Padang Panjang	1,42	1,42	1,40	1,40	1,40
75.	Bukittinggi	3,40	3,40	3,40	3,41	3,43
76.	Payakumbuh	2,51	2,52	2,57	2,62	2,65
77.	Pariaman	2,05	2,06	2,04	2,03	2,02
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 6. Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/Kota
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016
(Persen)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	1,78	1,77	1,76	1,75	1,74
02.	Pesisir Selatan	5,57	5,55	5,54	5,53	5,52
03.	Solok	5,77	5,76	5,73	5,72	5,70
04.	Sijunjung	3,94	3,93	3,93	3,91	3,90
05.	Tanah Datar	5,69	5,67	5,64	5,61	5,58
06.	Padang Pariaman	7,85	7,84	7,86	7,86	7,85
07.	Agam	8,49	8,48	8,45	8,43	8,42
08.	Lima Puluh Kota	6,50	6,49	6,47	6,45	6,44
09.	Pasaman	3,63	3,62	3,61	3,59	3,57
10.	Solok Selatan	2,33	2,33	2,32	2,31	2,30
11.	Dharmasraya	4,36	4,37	4,37	4,36	4,35
12.	Pasaman Barat	6,65	6,65	6,64	6,62	6,60
Kota						
71.	Padang	24,74	24,82	24,95	25,10	25,24
72.	Solok	1,64	1,63	1,64	1,64	1,64
73.	Sawahlunto	1,59	1,59	1,60	1,60	1,60
74.	Padang Panjang	1,47	1,46	1,47	1,47	1,47
75.	Bukittinggi	3,45	3,45	3,46	3,47	3,49
76.	Payakumbuh	2,50	2,51	2,52	2,53	2,54
77.	Pariaman	2,06	2,06	2,06	2,06	2,06
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 7. PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 341 557,39	1 507 017,92	1 704 869,99	1 866 472,90	1 992 582,06
B	Pertambangan dan Penggalian	48 243,87	57 718,96	64 259,07	66 890,97	70 724,08
C	Industri Pengolahan	89 375,71	96 518,54	103 884,40	113 415,85	116 548,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	455,88	612,95	885,21	1 049,50	1 228,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	84,14	98,56	113,18	129,23	147,56
F	Konstruksi	296 266,48	341 022,58	395 274,31	432 085,05	495 902,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	316 959,16	357 485,95	399 251,48	446 323,97	505 350,46
H	Transportasi dan Pergudangan	261 244,79	313 868,34	353 119,40	378 902,48	446 246,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16 853,20	19 297,38	22 901,72	27 919,45	31 639,17
J	Informasi dan Komunikasi	22 450,67	25 092,21	25 302,60	28 789,16	32 887,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3 387,01	3 852,11	4 258,16	4 699,02	5 020,24
L	Real Estate	23 830,27	27 410,43	30 524,44	33 269,43	36 261,28
M,N	Jasa Perusahaan	1 160,28	1 352,43	1 532,94	1 712,24	1 732,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	184 529,29	205 381,19	212 549,91	235 751,34	260 390,42
P	Jasa Pendidikan	25 431,48	29 797,18	33 191,59	37 910,84	44 301,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15 898,34	17 980,29	19 044,80	20 732,17	23 569,05
R,S,T,U	Jasa lainnya	19 714,90	22 720,05	24 726,84	28 543,85	33 514,55
Jumlah		2 667 442,86	3 027 227,07	3 395 690,03	3 724 597,47	4 098 045,72

Lampiran 8. PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 128 611,19	1 167 404,01	1 218 652,64	1 271 323,45	1 309 192,82
B	Pertambangan dan Penggalian	39 246,56	40 856,74	42 454,65	44 676,02	46 297,74
C	Industri Pengolahan	80 571,08	84 938,64	87 690,38	92 801,64	89 871,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	465,12	546,88	572,38	630,78	681,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	76,20	83,05	87,51	93,63	100,16
F	Konstruksi	244 278,33	267 362,63	291 960,00	313 704,93	343 600,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	272 145,10	295 931,46	309 335,10	328 303,76	354 517,63
H	Transportasi dan Pergudangan	211 100,80	231 292,40	243 348,68	249 959,04	270 820,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 152,82	14 293,76	15 324,44	17 264,61	18 467,55
J	Informasi dan Komunikasi	20 923,32	22 565,00	24 543,10	26 788,34	29 438,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 793,25	2 994,46	3 121,23	3 334,55	3 344,32
L	Real Estate	20 529,42	22 156,49	23 354,15	24 527,77	25 767,38
M,N	Jasa Perusahaan	1 009,02	1 111,24	1 194,62	1 258,90	1 300,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	152 415,14	156 792,89	165 892,84	173 731,21	182 441,93
P	Jasa Pendidikan	20 639,81	21 845,65	23 531,56	25 478,39	28 063,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12 674,67	13 757,08	14 632,60	15 302,69	16 483,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	15 641,82	16 813,39	17 875,73	18 962,86	21 483,35
Jumlah		2 236 273,66	2 360 745,77	2 483 571,61	2 608 142,56	2 741 873,53

Lampiran 9. PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 387 973,17	3 797 816,89	4 306 538,15	4 641 339,88	5 065 224,89
B	Pertambangan dan Penggalian	331 852,41	366 466,97	410 697,02	428 703,76	450 555,07
C	Industri Pengolahan	680 612,05	744 837,12	815 580,27	909 889,67	962 757,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 526,73	3 248,98	4 671,92	5 472,56	6 091,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 400,57	5 982,60	6 682,60	7 333,05	7 979,36
F	Konstruksi	766 674,33	855 297,89	979 644,81	1 115 760,54	1 280 265,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	893 459,21	995 905,20	1 143 239,44	1 316 040,88	1 522 573,06
H	Transportasi dan Pergudangan	293 222,38	335 069,69	365 501,24	409 526,85	456 297,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	82 184,92	92 996,53	109 088,28	132 452,33	152 528,77
J	Informasi dan Komunikasi	484 088,12	526 511,70	550 727,50	612 917,76	718 618,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	189 313,45	208 910,16	232 379,68	257 397,35	273 083,58
L	Real Estate	109 662,17	126 388,84	141 345,40	155 384,05	170 159,91
M,N	Jasa Perusahaan	4 388,12	4 856,09	5 428,80	5 931,86	6 442,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	558 169,31	578 845,38	597 716,36	669 284,03	750 610,39
P	Jasa Pendidikan	228 648,47	258 429,50	298 586,34	343 990,67	399 917,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	104 220,04	116 577,50	124 611,07	136 101,63	153 840,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	86 121,79	95 651,99	104 731,46	125 337,33	144 679,02
Jumlah		8 208 517,25	9 113 793,03	10 197 170,32	11 272 864,20	12 521 624,66

Lampiran 10. PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 797 604,40	2 952 748,20	3 116 574,26	3 185 518,28	3 286 249,91
B	Pertambangan dan Penggalian	272 890,13	283 480,60	296 634,08	313 606,68	322 921,69
C	Industri Pengolahan	613 718,77	652 490,92	681 307,33	726 922,47	740 234,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 184,43	2 437,18	2 541,86	2 799,18	2 950,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 160,90	5 379,00	5 603,92	5 953,65	6 205,73
F	Konstruksi	661 833,83	701 764,15	744 812,28	802 541,38	878 642,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	817 247,13	888 870,62	941 562,63	1 007 268,42	1 088 007,23
H	Transportasi dan Pergudangan	250 617,54	272 286,63	294 012,90	319 568,07	347 284,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	68 340,68	70 823,89	75 857,71	84 164,00	93 233,07
J	Informasi dan Komunikasi	448 398,50	475 114,70	515 866,60	566 213,72	627 992,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	162 643,66	167 161,73	173 522,26	185 015,85	188 723,74
L	Real Estate	98 770,36	104 642,28	110 703,39	117 146,74	123 254,97
M,N	Jasa Perusahaan	3 808,52	4 013,55	4 230,45	4 446,97	4 679,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	441 958,18	447 415,88	462 302,57	486 309,52	511 309,66
P	Jasa Pendidikan	187 883,71	199 842,26	216 159,02	235 976,92	252 425,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	85 826,12	92 456,62	99 175,46	104 660,31	112 926,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	68 081,62	71 608,24	75 347,33	84 377,56	91 811,27
Jumlah		6 986 968,48	7 392 536,44	7 816 214,05	8 232 489,72	8 678 853,24

Lampiran 11. PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 384 393,52	3 678 242,82	3 927 322,97	4 220 036,69	4 506 437,51
B	Pertambangan dan Penggalian	482 658,35	554 223,57	604 223,20	632 284,12	664 630,44
C	Industri Pengolahan	466 858,29	510 654,54	558 077,63	612 614,29	599 860,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 637,67	2 135,76	3 020,62	3 537,52	4 065,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 730,44	4 995,70	5 515,97	5 944,45	6 576,07
F	Konstruksi	683 216,78	774 589,05	856 809,50	926 765,08	1 045 361,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	831 465,85	905 413,79	1 014 844,92	1 134 991,08	1 248 946,24
H	Transportasi dan Pergudangan	987 375,28	1 147 613,47	1 247 245,05	1 342 681,22	1 436 257,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	59 034,00	64 764,71	74 244,37	85 546,57	98 287,57
J	Informasi dan Komunikasi	463 102,49	526 773,10	540 197,53	597 004,88	663 861,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	153 953,41	163 894,02	175 654,10	194 462,64	207 891,60
L	Real Estate	66 036,07	75 921,54	83 795,44	91 568,45	97 889,02
M,N	Jasa Perusahaan	5 984,56	6 508,53	7 301,28	7 928,84	8 647,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	498 106,15	523 731,93	550 454,90	610 635,48	679 600,01
P	Jasa Pendidikan	229 542,80	265 726,75	300 240,86	347 060,56	405 099,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105 442,54	117 849,72	125 240,73	136 300,40	155 234,61
R,S,T,U	Jasa lainnya	76 888,18	85 016,59	91 104,64	104 169,67	120 471,84
Jumlah		8 500 426,36	9 408 055,61	10 165 293,72	11 053 531,95	11 949 118,73

Lampiran 12. PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 892 681,30	3 027 675,29	3 140 889,98	3 234 298,94	3 364 179,17
B	Pertambangan dan Penggalian	416 374,68	443 315,93	452 713,80	474 556,38	488 200,87
C	Industri Pengolahan	418 906,56	445 708,41	473 820,71	505 921,04	483 252,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 701,10	1 928,23	2 015,00	2 226,48	2 301,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 486,60	4 667,77	4 791,69	4 905,17	5 174,68
F	Konstruksi	573 031,31	608 762,77	649 962,77	694 530,94	759 216,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	742 196,69	790 995,71	838 608,12	890 161,41	959 314,24
H	Transportasi dan Pergudangan	774 740,46	818 993,15	888 801,54	954 920,20	1 014 906,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50 942,55	53 198,26	56 977,85	62 432,54	68 874,83
J	Informasi dan Komunikasi	424 270,66	473 862,26	516 962,60	561 976,49	623 133,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	132 194,28	136 557,36	140 865,73	150 358,78	154 494,41
L	Real Estate	58 274,94	61 514,45	65 205,26	68 854,62	72 798,44
M,N	Jasa Perusahaan	5 006,38	5 154,32	5 477,21	5 711,77	6 026,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	400 617,85	418 559,96	441 091,70	465 252,61	486 187,12
P	Jasa Pendidikan	196 998,33	212 058,30	231 584,34	252 844,15	276 554,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	87 393,58	93 322,23	100 421,70	105 734,01	115 848,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	66 124,28	69 222,36	72 392,55	76 969,22	85 190,75
Jumlah		7 245 941,54	7 665 496,76	8 082 582,54	8 511 654,75	8 965 654,44

Lampiran 13. PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 819 598,70	2 068 097,68	2 225 856,86	2 347 170,50	2 450 977,57
B	Pertambangan dan Penggalian	839 297,13	954 690,12	1 032 148,30	1 065 653,50	1 118 758,20
C	Industri Pengolahan	196 414,11	202 626,33	216 579,68	236 252,32	242 863,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 408,70	1 868,30	2 660,30	3 130,52	3 547,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 228,80	2 501,10	2 772,50	3 149,78	3 509,41
F	Konstruksi	692 581,37	810 729,80	874 896,30	950 606,77	1 042 546,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	647 005,70	712 011,26	767 711,50	823 969,51	917 286,77
H	Transportasi dan Pergudangan	405 947,00	466 166,92	506 184,83	554 193,60	598 736,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35 354,42	41 415,71	47 129,20	53 553,99	58 675,84
J	Informasi dan Komunikasi	178 684,40	198 015,30	188 085,30	202 718,67	231 063,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	143 159,20	163 322,50	177 465,80	191 961,93	198 758,68
L	Real Estate	69 196,60	79 261,40	84 511,20	89 669,31	96 452,69
M,N	Jasa Perusahaan	1 131,60	1 238,03	1 380,36	1 522,37	1 635,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	301 394,10	311 139,49	326 356,15	346 612,98	366 946,62
P	Jasa Pendidikan	220 154,00	254 214,72	280 251,80	317 604,35	368 716,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96 037,90	106 183,57	113 487,40	124 260,41	140 125,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	84 635,40	97 217,44	107 948,30	124 633,42	139 817,02
Jumlah		5 734 229,13	6 470 699,67	6 955 425,78	7 436 663,93	7 980 418,97

Lampiran 14. PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 560 587,90	1 640 374,28	1 704 652,31	1 761 304,23	1 800 957,78
B	Pertambangan dan Penggalian	748 235,80	800 364,15	850 515,73	864 727,71	900 789,04
C	Industri Pengolahan	170 870,60	180 786,65	188 690,30	202 728,82	203 671,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 601,80	1 844,10	1 917,60	2 110,49	2 263,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 143,70	2 204,00	2 266,10	2 434,37	2 570,95
F	Konstruksi	583 787,04	621 344,00	663 333,10	717 681,44	785 106,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	569 742,50	606 590,50	645 679,20	685 759,87	736 587,71
H	Transportasi dan Pergudangan	345 634,10	375 285,40	405 581,30	439 865,66	473 436,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	30 396,70	31 774,60	33 431,62	36 918,13	40 328,39
J	Informasi dan Komunikasi	174 948,60	184 455,80	198 390,10	212 705,64	237 603,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	120 669,10	126 920,40	131 072,40	140 154,00	137 338,61
L	Real Estate	62 686,30	65 915,10	69 138,60	72 197,22	75 927,41
M,N	Jasa Perusahaan	928,40	967,82	1 020,93	1 080,36	1 134,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	242 241,60	245 115,73	255 443,03	268 505,84	282 487,87
P	Jasa Pendidikan	177 933,60	193 931,52	211 510,20	230 318,43	248 964,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78 560,90	84 532,50	91 378,64	98 505,17	106 714,30
R,S,T,U	Jasa lainnya	70 968,20	77 013,60	83 758,10	92 046,22	100 390,37
Jumlah		4 941 936,84	5 239 420,15	5 537 779,26	5 829 043,60	6 136 271,18

Lampiran 15. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 703 538,15	3 074 383,81	3 330 186,26	3 491 284,95	3 665 655,44
B	Pertambangan dan Penggalian	243 599,82	307 029,34	353 094,39	377 552,01	393 099,01
C	Industri Pengolahan	1 048 550,43	1 128 224,29	1 173 507,86	1 270 791,51	1 341 889,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 332,85	1 771,08	2 496,61	2 927,71	3 385,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 927,08	9 563,78	10 907,79	12 149,52	13 129,57
F	Konstruksi	751 182,34	854 939,01	933 985,02	1 016 058,87	1 132 984,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	979 992,36	1 097 672,42	1 225 480,62	1 379 667,85	1 533 911,97
H	Transportasi dan Pergudangan	656 914,64	742 336,63	808 191,65	888 984,42	983 978,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50 492,23	56 587,07	65 384,83	74 560,47	84 365,24
J	Informasi dan Komunikasi	354 923,83	400 443,80	399 978,71	444 681,41	501 644,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	211 309,92	233 621,95	252 522,64	279 153,76	296 858,29
L	Real Estate	128 657,47	146 885,23	163 139,62	177 777,94	190 082,36
M,N	Jasa Perusahaan	3 048,76	3 350,89	3 687,71	4 063,33	4 482,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	536 659,69	587 850,80	592 188,58	651 538,32	712 872,08
P	Jasa Pendidikan	230 998,16	261 859,60	292 786,64	336 304,53	391 542,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107 157,62	119 554,03	128 063,58	138 910,55	156 925,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	136 623,86	151 465,77	165 879,86	188 107,73	213 583,84
Jumlah		8 153 909,22	9 177 539,50	9 901 482,39	10 734 514,88	11 620 390,45

Lampiran 16. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 353 788,59	2 465 574,57	2 575 518,17	2 603 956,53	2 688 951,53
B	Pertambangan dan Penggalian	199 732,45	213 648,87	228 661,56	243 890,42	251 836,57
C	Industri Pengolahan	936 043,86	979 383,25	1 000 338,31	1 051 354,05	1 077 546,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 421,47	1 644,94	1 715,40	1 887,74	1 959,27
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 469,18	8 967,87	9 453,93	10 002,54	10 361,60
F	Konstruksi	640 491,83	677 388,08	717 818,50	772 651,28	835 974,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	887 412,44	956 029,18	1 014 518,33	1 084 673,85	1 162 750,38
H	Transportasi dan Pergudangan	575 387,67	622 862,75	678 917,75	736 315,87	791 815,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	41 796,44	44 292,77	47 412,67	50 871,15	55 616,70
J	Informasi dan Komunikasi	350 949,02	378 385,98	412 635,22	451 978,65	487 039,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	186 962,27	199 183,03	208 960,58	223 925,05	227 500,02
L	Real Estate	111 018,47	118 299,58	125 131,02	130 989,24	136 122,61
M,N	Jasa Perusahaan	2 592,38	2 741,79	2 903,01	3 071,67	3 258,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	459 543,36	475 811,19	489 575,17	512 930,72	535 084,70
P	Jasa Pendidikan	183 739,10	195 350,98	211 478,56	229 433,09	250 059,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86 833,12	93 563,38	101 571,28	107 466,12	115 287,85
R,S,T,U	Jasa lainnya	113 267,60	119 621,49	128 460,10	139 856,85	152 276,38
Jumlah		7 139 449,24	7 552 749,71	7 955 069,56	8 355 254,82	8 783 441,89

Lampiran 17. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 595 668,86	2 985 060,13	3 268 103,80	3 488 872,07	3 731 537,36
B	Pertambangan dan Penggalian	718 529,63	885 625,87	1 004 401,04	1 028 331,72	1 097 524,82
C	Industri Pengolahan	1 566 313,30	1 708 078,70	1 759 893,02	1 883 643,21	1 949 723,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 373,63	3 088,75	4 305,42	5 005,45	6 001,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 267,18	5 670,97	6 467,34	7 253,14	7 843,37
F	Konstruksi	939 257,93	1 094 073,25	1 222 881,27	1 291 854,75	1 415 070,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 064 113,08	1 191 533,71	1 316 013,01	1 475 558,17	1 596 549,62
H	Transportasi dan Pergudangan	3 281 447,49	3 965 014,73	4 794 054,34	5 597 003,05	6 372 815,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	96 036,10	112 573,00	129 134,31	147 694,65	159 050,90
J	Informasi dan Komunikasi	348 686,56	389 148,71	400 497,12	444 219,37	480 487,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	182 754,20	203 842,39	223 160,33	244 400,48	261 229,26
L	Real Estate	115 825,43	132 464,45	145 280,52	156 247,62	164 989,13
M,N	Jasa Perusahaan	8 906,21	9 918,34	11 229,44	12 334,56	12 987,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	618 048,53	653 425,85	669 848,92	737 175,69	778 378,59
P	Jasa Pendidikan	520 348,73	576 798,55	635 244,75	725 032,79	847 757,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68 690,56	75 433,58	79 495,18	87 264,91	95 178,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	140 617,92	160 775,00	175 878,39	200 981,70	228 280,78
Jumlah		12 272 885,35	14 152 525,98	15 845 888,21	17 532 873,33	19 205 407,50

Lampiran 18. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 162 920,61	2 311 660,82	2 419 158,86	2 480 498,24	2 580 351,20
B	Pertambangan dan Penggalian	578 891,53	613 225,75	653 664,43	668 102,74	696 430,30
C	Industri Pengolahan	1 375 718,85	1 452 095,35	1 488 073,94	1 551 134,37	1 593 125,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 793,35	3 168,13	3 295,03	3 647,57	3 796,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 152,87	5 377,28	5 657,44	6 027,20	6 270,88
F	Konstruksi	782 164,78	843 961,23	893 806,61	926 580,89	999 829,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	951 004,83	1 029 652,29	1 089 802,96	1 156 316,40	1 213 926,59
H	Transportasi dan Pergudangan	2 184 855,06	2 269 453,68	2 493 974,85	2 721 975,71	2 935 746,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	77 111,52	82 158,62	87 754,98	93 852,21	99 911,87
J	Informasi dan Komunikasi	349 413,16	383 064,03	419 396,64	459 815,45	491 790,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	159 344,35	169 086,19	176 550,58	185 581,04	190 868,78
L	Real Estate	102 361,34	108 204,85	113 350,88	118 295,91	123 015,92
M,N	Jasa Perusahaan	8 188,52	8 697,11	9 346,24	9 963,16	10 252,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	520 161,00	533 095,55	557 291,60	584 431,70	610 199,97
P	Jasa Pendidikan	419 248,77	448 119,27	479 532,62	518 895,23	567 775,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	55 495,65	60 191,06	64 090,61	68 923,22	74 864,41
R,S,T,U	Jasa lainnya	114 019,08	123 052,29	130 702,41	142 998,92	152 430,18
Jumlah		9 848 845,27	10 444 263,51	11 085 450,68	11 697 039,96	12 350 586,95

Lampiran 19. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4 100 941,81	4 591 084,59	5 028 823,91	5 450 503,95	5 812 744,89
B	Pertambangan dan Penggalian	520 804,62	592 694,48	663 240,38	697 201,22	718 934,88
C	Industri Pengolahan	1 609 861,46	1 725 818,66	1 777 193,77	1 889 103,30	2 017 373,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 787,25	2 364,63	3 388,97	3 920,30	4 698,92
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 736,13	6 303,45	7 136,82	7 908,86	8 794,00
F	Konstruksi	927 868,95	1 079 263,64	1 254 223,66	1 377 452,47	1 559 484,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 247 556,10	2 446 560,22	2 775 341,21	3 081 658,23	3 369 407,60
H	Transportasi dan Pergudangan	744 989,26	838 125,69	923 048,37	1 035 938,06	1 172 630,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	94 689,52	106 816,95	123 474,05	142 627,18	162 606,22
J	Informasi dan Komunikasi	590 983,79	664 583,25	676 874,27	756 639,46	884 977,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	164 820,31	181 583,83	199 166,57	220 982,10	223 167,83
L	Real Estate	226 179,55	253 693,20	281 900,01	306 502,67	327 737,35
M,N	Jasa Perusahaan	4 430,47	4 844,89	5 409,95	5 946,06	6 496,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	542 270,49	591 279,62	606 892,30	669 487,75	743 542,57
P	Jasa Pendidikan	524 932,42	591 082,11	661 410,20	755 026,10	875 242,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130 727,67	147 975,46	157 404,23	171 385,72	193 578,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	82 080,19	93 887,18	102 863,06	120 180,30	136 791,12
Jumlah		12 520 660,00	13 917 961,86	15 247 791,73	16 692 463,70	18 218 208,89

Lampiran 20. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 416 820,11	3 600 943,87	3 780 189,14	3 916 688,33	4 067 287,69
B	Pertambangan dan Penggalian	422 489,39	444 965,83	468 059,55	492 913,51	503 453,83
C	Industri Pengolahan	1 435 027,97	1 506 288,40	1 553 144,60	1 602 088,81	1 665 294,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 312,09	2 662,61	2 797,14	3 095,33	3 312,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 426,58	5 678,60	5 921,07	6 229,56	6 604,58
F	Konstruksi	716 856,20	773 595,50	827 128,31	895 764,26	980 412,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 991 378,13	2 110 837,55	2 239 063,40	2 354 924,57	2 479 386,45
H	Transportasi dan Pergudangan	639 842,81	689 445,06	748 042,42	822 555,38	895 761,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75 567,11	79 047,21	83 550,86	89 555,29	97 895,81
J	Informasi dan Komunikasi	578 282,55	631 459,77	682 323,29	745 304,50	819 482,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	147 379,16	154 189,34	159 613,79	171 297,33	166 101,93
L	Real Estate	197 321,19	207 976,54	218 791,32	229 124,71	239 504,06
M,N	Jasa Perusahaan	4 089,41	4 292,83	4 532,78	4 832,99	5 132,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	426 648,69	438 960,37	453 182,69	477 186,03	502 615,87
P	Jasa Pendidikan	418 590,28	444 693,65	476 811,60	521 559,21	564 130,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107 257,26	116 880,13	125 657,83	132 221,66	144 127,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	71 250,17	75 899,10	82 484,73	90 776,62	97 473,61
Jumlah		10 656 539,12	11 287 816,35	11 911 294,50	12 556 118,09	13 237 976,19

Lampiran 21. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 604 453,97	3 968 040,32	4 319 615,01	4 613 762,47	4 909 214,98
B	Pertambangan dan Penggalian	782 218,33	897 437,21	1 013 621,95	1 100 446,39	1 147 814,89
C	Industri Pengolahan	795 350,50	862 935,23	893 678,64	970 538,99	1 002 478,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	927,21	1 227,77	1 764,97	2 064,19	2 370,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 355,67	2 623,08	2 994,39	3 403,20	3 831,24
F	Konstruksi	452 413,84	505 144,01	570 216,47	619 201,78	679 571,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 323 509,76	1 411 738,32	1 584 779,98	1 785 852,03	1 974 944,72
H	Transportasi dan Pergudangan	797 389,45	956 107,34	1 060 244,90	1 187 563,31	1 341 709,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	56 899,90	65 252,08	73 843,31	87 361,59	99 470,34
J	Informasi dan Komunikasi	396 708,67	441 460,41	515 006,39	574 324,39	680 450,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	162 416,91	184 495,29	200 645,85	222 304,60	240 213,29
L	Real Estate	105 603,47	120 387,58	133 977,71	145 263,07	155 618,51
M,N	Jasa Perusahaan	2 802,14	3 123,33	3 483,83	3 798,01	4 201,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	562 613,37	594 714,66	601 377,59	666 710,73	735 301,60
P	Jasa Pendidikan	247 387,32	283 614,27	321 820,15	368 737,60	425 887,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127 706,69	139 939,62	147 702,79	167 549,02	191 101,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	109 465,60	125 468,68	138 197,57	158 314,03	178 095,74
Jumlah		9 530 222,80	10 563 709,21	11 582 971,50	12 677 195,39	13 772 275,62

Lampiran 22. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 013 310,55	3 158 116,55	3 274 672,82	3 338 378,75	3 448 534,24
B	Pertambangan dan Penggalian	664 386,87	698 203,34	739 319,06	780 648,03	804 766,28
C	Industri Pengolahan	693 630,65	732 884,70	746 132,53	789 187,00	795 089,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 198,04	1 378,87	1 442,30	1 586,63	1 684,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 423,00	2 577,64	2 730,71	2 915,74	3 162,75
F	Konstruksi	372 138,74	398 098,55	426 634,92	456 127,93	498 295,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 168 257,48	1 246 108,89	1 331 707,87	1 427 029,25	1 523 011,49
H	Transportasi dan Pergudangan	698 048,51	767 312,49	845 309,50	921 377,47	1 011 854,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 567,38	47 960,84	50 926,08	56 412,22	61 832,64
J	Informasi dan Komunikasi	396 701,28	433 376,86	476 756,97	523 619,30	581 104,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139 836,16	148 148,07	154 102,20	165 676,85	169 332,15
L	Real Estate	94 614,06	100 530,50	106 513,03	111 954,91	116 656,54
M,N	Jasa Perusahaan	2 432,02	2 591,80	2 744,55	2 872,34	3 030,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	468 041,63	478 500,40	503 535,51	529 812,23	558 162,07
P	Jasa Pendidikan	198 397,18	215 556,25	237 146,11	258 550,64	280 754,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	104 425,09	112 484,22	121 745,65	132 543,94	143 762,19
R,S,T,U	Jasa lainnya	89 497,24	96 987,09	103 957,24	112 407,70	122 917,73
Jumlah		8 152 905,88	8 640 817,05	9 125 377,06	9 611 100,93	10 123 951,19

Lampiran 23. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 731 586,53	3 111 512,85	3 382 516,28	3 780 135,90	4 078 306,22
B	Pertambangan dan Penggalian	106 927,81	131 124,94	143 910,61	149 975,78	164 231,48
C	Industri Pengolahan	264 394,25	279 291,87	289 499,08	334 541,78	364 947,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	696,53	912,36	1 314,63	1 537,62	1 762,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 817,72	5 238,83	5 986,05	7 175,82	7 775,27
F	Konstruksi	244 100,37	264 784,72	302 614,58	358 085,06	400 983,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	660 112,27	741 174,09	855 067,01	970 742,14	1 051 609,05
H	Transportasi dan Pergudangan	223 707,28	258 296,92	280 726,07	328 862,81	376 575,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40 398,45	46 618,44	54 214,72	65 202,52	76 742,99
J	Informasi dan Komunikasi	213 144,24	240 022,07	248 921,98	298 511,02	338 119,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	128 348,53	141 391,82	153 516,17	178 115,42	188 951,62
L	Real Estate	70 547,28	81 201,59	89 080,14	99 473,51	105 989,36
M,N	Jasa Perusahaan	2 822,35	3 122,44	3 479,62	3 817,48	4 149,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	385 303,96	414 093,68	437 216,37	489 781,55	536 295,47
P	Jasa Pendidikan	106 382,15	126 048,31	141 565,20	170 221,09	198 190,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50 042,01	54 631,44	57 268,68	62 534,90	73 953,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	43 914,83	51 788,42	58 472,85	69 430,88	81 537,79
Jumlah		5 277 246,54	5 951 254,78	6 505 370,04	7 368 145,29	8 050 121,63

Lampiran 24. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 337 102,84	2 484 090,64	2 605 353,46	2 682 580,42	2 788 498,02
B	Pertambangan dan Penggalian	89 618,76	94 778,99	100 740,58	105 790,56	108 731,55
C	Industri Pengolahan	232 841,59	242 564,88	246 820,03	262 947,58	268 911,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	691,32	787,93	819,99	901,17	937,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 722,80	5 056,06	5 330,13	5 654,13	5 878,99
F	Konstruksi	204 235,10	208 768,54	223 543,31	239 705,49	260 431,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	586 969,94	622 246,04	657 985,69	704 419,70	751 969,04
H	Transportasi dan Pergudangan	190 667,91	205 511,71	220 772,90	241 057,36	259 409,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33 325,75	35 268,78	37 550,36	41 297,82	44 621,17
J	Informasi dan Komunikasi	211 014,23	228 624,64	248 234,11	269 934,62	295 429,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	110 732,48	118 095,25	122 264,14	132 272,33	134 979,85
L	Real Estate	62 881,31	65 186,16	68 652,78	72 652,78	76 027,44
M,N	Jasa Perusahaan	2 383,26	2 522,18	2 667,70	2 817,62	2 964,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	325 975,93	336 987,96	351 439,17	370 553,96	387 269,65
P	Jasa Pendidikan	88 847,45	95 191,57	104 615,78	114 913,97	126 311,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 760,07	44 076,71	47 527,33	50 359,00	53 673,66
R,S,T,U	Jasa lainnya	35 855,37	37 728,46	41 003,10	45 045,15	49 039,75
Jumlah		4 559 626,11	4 827 486,48	5 085 320,55	5 342 903,64	5 615 085,80

Lampiran 25. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 180 788,86	1 349 138,19	1 439 152,77	1 546 343,41	1 626 347,12
B	Pertambangan dan Penggalian	298 823,31	373 434,46	427 883,94	454 047,67	462 474,15
C	Industri Pengolahan	207 726,93	223 553,98	236 205,02	247 111,91	248 879,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	555,69	736,91	1 041,09	1 217,37	1 619,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 484,89	1 719,84	1 933,68	2 103,12	2 238,55
F	Konstruksi	379 243,21	429 991,44	489 906,88	528 613,00	600 885,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	625 492,94	675 887,57	749 784,62	833 381,45	951 757,63
H	Transportasi dan Pergudangan	199 896,99	229 438,13	248 966,46	272 232,99	301 726,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23 084,51	26 479,64	30 687,05	34 631,75	38 888,01
J	Informasi dan Komunikasi	143 592,66	165 451,87	167 046,85	184 782,22	214 926,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	30 184,03	33 408,90	35 989,08	39 759,59	40 509,59
L	Real Estate	27 801,52	31 300,23	34 532,29	37 654,33	40 127,71
M,N	Jasa Perusahaan	489,73	555,99	611,77	667,51	726,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	169 553,55	185 395,94	193 690,89	213 907,56	232 581,61
P	Jasa Pendidikan	69 894,40	79 443,21	87 444,41	99 485,61	111 245,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38 419,60	43 132,70	45 153,97	48 250,06	56 519,57
R,S,T,U	Jasa lainnya	37 127,90	42 054,97	46 155,82	54 039,89	59 324,99
Jumlah		3 434 160,72	3 891 123,97	4 236 186,58	4 598 229,45	4 990 779,67

Lampiran 26. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	984 766,06	1 038 990,56	1 074 530,97	1 106 201,99	1 122 243,73
B	Pertambangan dan Penggalian	239 092,87	253 079,36	270 860,61	287 919,17	290 322,00
C	Industri Pengolahan	184 900,69	190 760,91	196 420,83	201 370,32	200 447,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	598,55	689,97	723,07	796,97	872,27
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 521,51	1 622,46	1 687,23	1 743,13	1 852,07
F	Konstruksi	324 505,06	350 050,45	375 511,19	401 161,42	437 293,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	548 742,15	578 787,80	610 559,65	644 170,88	698 892,74
H	Transportasi dan Pergudangan	174 952,20	188 302,58	202 263,86	217 646,59	237 788,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	20 121,00	21 694,54	22 864,30	24 231,58	26 490,53
J	Informasi dan Komunikasi	142 624,03	155 095,98	171 736,93	186 694,61	208 554,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	25 772,39	27 141,08	28 165,16	30 094,57	29 027,15
L	Real Estate	24 526,56	25 404,64	26 903,93	28 129,91	29 511,72
M,N	Jasa Perusahaan	430,84	460,76	486,89	510,15	548,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	135 645,71	140 550,04	147 174,16	155 730,01	167 469,13
P	Jasa Pendidikan	57 958,81	61 626,48	66 271,94	71 998,31	79 042,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	32 249,36	34 801,62	36 634,63	38 084,52	41 533,12
R,S,T,U	Jasa lainnya	30 601,51	32 888,17	35 011,42	38 712,30	40 250,87
Jumlah		2 929 009,29	3 101 947,40	3 267 806,77	3 435 196,41	3 612 139,53

Lampiran 27. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 983 536,75	2 227 638,69	2 400 594,59	2 646 716,98	2 852 037,92
B	Pertambangan dan Penggalian	741 044,17	782 141,90	762 109,02	684 589,75	674 407,94
C	Industri Pengolahan	403 148,01	430 231,75	468 344,95	511 194,98	564 907,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	874,61	1 154,15	1 666,85	1 901,47	2 200,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	826,66	930,30	1 047,66	1 155,37	1 265,30
F	Konstruksi	742 578,05	847 271,37	984 511,83	1 113 105,74	1 242 481,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	814 887,11	905 204,22	1 017 082,34	1 159 040,84	1 309 136,86
H	Transportasi dan Pergudangan	357 389,88	414 210,09	449 949,54	494 720,46	556 334,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	52 113,08	58 735,13	67 558,79	80 131,22	90 275,81
J	Informasi dan Komunikasi	339 562,22	389 940,76	400 236,26	447 286,33	546 480,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139 717,76	160 529,90	177 984,51	194 795,27	208 172,57
L	Real Estate	132 241,83	150 886,17	169 449,64	186 751,97	204 116,27
M,N	Jasa Perusahaan	1 288,28	1 442,24	1 630,58	1 800,81	1 921,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	427 461,96	445 414,19	450 372,60	492 819,73	540 821,72
P	Jasa Pendidikan	150 634,96	176 585,97	196 627,02	224 760,10	262 198,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100 792,08	114 071,62	123 177,80	135 148,05	154 792,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	44 229,94	48 945,19	53 125,66	61 726,42	70 837,91
Jumlah		6 432 327,35	7 155 333,63	7 725 469,65	8 437 645,50	9 282 389,03

Lampiran 28. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 641 901,57	1 739 012,51	1 833 705,78	1 929 500,02	2 007 208,70
B	Pertambangan dan Penggalian	644 852,27	656 450,34	645 615,44	586 131,87	553 863,30
C	Industri Pengolahan	362 682,43	381 016,61	387 208,43	412 432,99	431 955,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	874,50	1 003,46	1 051,86	1 162,35	1 210,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	788,32	822,93	860,70	902,96	940,71
F	Konstruksi	624 084,01	678 472,17	748 673,82	826 236,43	898 155,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	689 735,94	746 242,22	792 839,93	855 588,98	926 933,18
H	Transportasi dan Pergudangan	309 046,02	338 030,98	367 215,96	397 856,14	431 346,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	42 488,24	45 414,74	48 465,17	52 941,38	56 589,70
J	Informasi dan Komunikasi	339 883,69	377 181,13	420 857,80	464 229,97	510 602,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	120 480,97	128 927,99	134 403,33	142 123,72	145 886,87
L	Real Estate	114 085,61	120 339,25	128 101,14	135 337,23	144 328,46
M,N	Jasa Perusahaan	1 078,36	1 158,35	1 245,41	1 322,99	1 361,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	343 165,26	348 660,34	367 082,24	381 873,21	401 578,15
P	Jasa Pendidikan	121 430,95	131 903,97	142 525,69	154 884,99	169 772,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	81 722,44	88 385,39	95 910,14	102 295,99	111 635,38
R,S,T,U	Jasa lainnya	36 596,03	38 711,54	40 989,22	45 466,61	50 628,02
Jumlah		5 474 896,59	5 821 733,94	6 156 752,05	6 490 287,83	6 843 996,72

Lampiran 29. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4 350 900,65	4 807 469,87	5 191 693,06	5 610 552,01	6 031 107,53
B	Pertambangan dan Penggalian	153 920,65	183 133,80	209 061,99	220 061,99	234 543,49
C	Industri Pengolahan	1 562 677,61	1 689 535,24	1 855 006,73	2 007 722,13	2 204 589,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 404,25	1 807,88	2 608,86	3 066,56	3 472,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 021,55	1 091,85	1 252,12	1 410,60	1 573,35
F	Konstruksi	560 783,98	649 378,39	757 809,47	830 010,04	938 662,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 031 223,90	1 136 974,15	1 275 138,58	1 429 247,91	1 606 076,20
H	Transportasi dan Pergudangan	435 362,65	511 830,09	560 866,42	619 769,19	695 467,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 915,77	52 276,76	60 990,77	71 677,93	82 216,49
J	Informasi dan Komunikasi	414 358,28	466 287,91	487 246,22	540 226,52	651 509,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	179 779,11	205 681,24	230 259,86	257 119,16	273 517,90
L	Real Estate	130 252,80	151 274,24	169 508,76	186 028,82	199 375,74
M,N	Jasa Perusahaan	5 416,72	6 031,95	6 800,11	7 457,60	8 168,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	382 265,83	417 623,77	443 497,92	489 387,41	539 676,96
P	Jasa Pendidikan	207 645,03	239 935,78	266 648,45	305 786,58	352 296,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	106 454,87	119 308,54	125 686,06	135 465,11	154 343,54
R,S,T,U	Jasa lainnya	57 036,42	63 664,39	68 861,20	79 260,72	90 954,07
Jumlah		9 626 420,07	10 703 305,87	11 712 936,57	12 794 250,27	14 067 550,71

Lampiran 30. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2013-2017(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 846 952,00	4 037 690,67	4 207 440,15	4 336 291,53	4 490 956,40
B	Pertambangan dan Penggalian	122 568,19	129 812,69	137 536,15	144 819,14	152 024,97
C	Industri Pengolahan	1 369 073,00	1 456 682,11	1 537 366,88	1 630 515,42	1 697 637,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 580,97	1 819,01	1 893,73	2 089,79	2 162,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	977,48	1 038,56	1 104,39	1 176,39	1 242,94
F	Konstruksi	453 040,78	489 532,18	539 033,64	582 520,68	635 461,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	871 972,12	937 091,22	997 293,15	1 069 889,56	1 156 159,33
H	Transportasi dan Pergudangan	365 476,00	396 117,87	430 768,10	468 679,54	505 256,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 935,59	40 387,79	43 002,74	47 157,10	51 510,24
J	Informasi dan Komunikasi	419 337,99	458 088,13	499 837,46	546 957,71	609 303,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	147 738,19	156 946,11	165 563,61	178 424,74	182 368,59
L	Real Estate	112 218,80	119 858,29	127 971,19	134 933,22	141 344,83
M,N	Jasa Perusahaan	4 483,69	4 759,74	5 033,03	5 302,01	5 602,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	297 812,86	304 090,29	320 658,53	337 529,50	354 137,67
P	Jasa Pendidikan	165 490,05	178 457,25	193 083,60	210 323,77	225 053,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	88 439,50	95 197,31	101 923,26	106 124,43	114 685,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	43 802,77	45 950,24	48 307,15	53 884,94	58 884,70
Jumlah		8 348 899,98	8 853 519,46	9 357 816,77	9 856 619,49	10 383 792,11

Lampiran 31. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 820 535,10	2 073 248,10	2 344 440,79	2 602 671,33	2 823 105,31
B	Pertambangan dan Penggalian	1 154 953,50	1 378 248,30	1 554 415,54	1 612 574,59	1 676 418,67
C	Industri Pengolahan	5 972 955,70	6 564 127,10	6 948 580,62	7 359 824,73	7 728 574,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	24 152,40	30 926,60	44 377,20	52 144,86	59 213,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51 662,30	56 483,90	65 787,31	73 475,17	80 389,99
F	Konstruksi	3 367 206,40	3 985 248,20	4 647 797,20	5 081 071,46	5 514 660,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 318 894,70	6 869 650,50	7 626 562,10	8 290 748,05	9 107 907,94
H	Transportasi dan Pergudangan	5 641 558,10	6 592 148,90	7 210 606,74	7 905 336,73	8 806 687,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	409 409,70	484 146,30	575 213,92	673 228,91	783 624,24
J	Informasi dan Komunikasi	2 610 650,70	2 860 585,40	2 853 433,53	3 137 822,76	3 613 189,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 985 559,70	2 315 078,60	2 495 349,24	2 782 699,92	2 895 918,87
L	Real Estate	1 133 093,30	1 300 963,60	1 455 735,72	1 594 601,85	1 686 245,50
M,N	Jasa Perusahaan	543 173,10	597 983,70	669 368,11	740 136,69	788 868,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 570 975,40	2 734 468,20	2 796 379,34	3 107 228,00	3 377 840,87
P	Jasa Pendidikan	1 676 466,20	1 912 471,60	2 126 788,31	2 439 881,65	2 704 507,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	559 659,90	618 434,10	657 175,65	738 839,51	844 251,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	788 253,10	891 386,50	1 020 935,53	1 200 993,47	1 391 850,19
Jumlah		36 629 159,30	41 265 599,60	45 092 946,85	49 393 279,69	53 883 254,28

Lampiran 32. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 487 352,30	1 583 987,40	1 693 488,76	1 797 829,83	1 904 163,23
B	Pertambangan dan Penggalian	926 568,20	982 980,30	1 039 292,46	1 095 972,90	1 130 821,48
C	Industri Pengolahan	5 137 989,20	5 407 104,00	5 578 643,53	5 748 673,87	5 949 545,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	32 228,60	35 868,60	37 412,10	41 421,82	43 180,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51 729,60	54 701,10	58 521,83	62 116,85	64 657,92
F	Konstruksi	2 813 011,00	3 075 643,30	3 376 182,52	3 662 444,35	3 921 947,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 446 981,90	5 754 235,20	6 062 614,21	6 336 186,86	6 720 458,31
H	Transportasi dan Pergudangan	4 905 120,40	5 293 883,50	5 738 267,18	6 152 176,41	6 671 554,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	319 139,00	344 491,60	366 495,29	391 154,59	431 442,26
J	Informasi dan Komunikasi	2 483 038,10	2 666 740,40	2 904 687,41	3 137 123,36	3 456 446,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 603 149,00	1 735 390,50	1 801 780,79	1 952 582,11	1 959 233,90
L	Real Estate	979 036,30	1 038 888,00	1 106 680,89	1 159 316,47	1 195 905,43
M,N	Jasa Perusahaan	463 349,10	490 930,00	520 886,14	558 849,34	588 565,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 996 215,00	2 026 367,40	2 100 344,27	2 205 016,04	2 308 032,53
P	Jasa Pendidikan	1 338 636,80	1 428 340,10	1 547 775,52	1 696 276,84	1 849 812,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	450 588,40	486 275,20	527 988,09	572 549,55	619 979,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	620 364,30	656 119,40	719 487,34	799 125,52	880 395,35
Jumlah		31 054 497,20	33 061 946,00	35 180 548,31	37 368 816,75	39 696 142,80

Lampiran 33. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	155 075,51	169 495,97	184 446,22	193 822,80	200 196,56
B	Pertambangan dan Penggalian	16 747,66	19 687,84	22 673,83	23 972,73	24 582,01
C	Industri Pengolahan	139 712,35	146 873,36	156 130,27	169 427,67	175 759,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 003,26	1 317,09	1 872,06	2 189,28	2 508,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 525,56	4 879,65	5 511,28	6 077,29	6 349,92
F	Konstruksi	314 891,86	365 234,94	410 167,38	439 544,07	478 964,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	602 229,56	679 417,22	752 958,16	832 429,87	915 621,66
H	Transportasi dan Pergudangan	366 087,96	423 003,55	459 795,47	503 402,49	561 403,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47 820,52	53 715,50	63 999,33	72 965,59	80 274,79
J	Informasi dan Komunikasi	144 214,16	166 148,68	168 125,11	186 099,00	212 151,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	104 370,78	117 712,57	129 621,68	143 208,99	148 954,04
L	Real Estate	65 425,19	75 005,08	81 924,24	89 278,67	94 374,46
M,N	Jasa Perusahaan	407,02	456,92	512,49	564,99	616,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	232 570,04	250 274,02	248 393,92	268 005,40	292 523,61
P	Jasa Pendidikan	121 046,04	138 567,91	152 320,71	169 991,52	198 141,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	36 255,52	40 862,29	43 169,56	46 130,70	51 156,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	67 416,53	76 399,75	83 267,88	93 071,85	104 087,69
Jumlah		2 419 799,52	2 729 052,35	2 964 889,59	3 240 182,94	3 547 666,97

Lampiran 34. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	130 238,76	133 745,14	137 437,43	140 487,95	142 810,98
B	Pertambangan dan Penggalian	13 944,59	14 830,95	15 741,89	16 455,16	16 606,92
C	Industri Pengolahan	125 582,58	130 453,04	134 941,39	142 853,86	144 262,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 053,61	1 207,49	1 257,67	1 384,67	1 442,92
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 421,78	4 537,12	4 708,98	4 889,19	5 078,07
F	Konstruksi	255 675,27	270 684,60	284 913,96	299 535,33	320 111,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	513 802,32	547 955,25	579 405,08	611 879,73	646 186,81
H	Transportasi dan Pergudangan	310 676,59	337 075,62	365 719,15	393 689,04	424 207,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 013,56	41 626,74	44 515,61	47 721,26	50 996,79
J	Informasi dan Komunikasi	141 650,29	154 595,38	169 929,29	184 365,76	201 183,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	89 807,31	94 974,01	100 644,77	108 077,72	110 289,60
L	Real Estate	55 311,90	58 283,14	60 382,09	62 580,54	65 539,31
M,N	Jasa Perusahaan	340,70	352,70	375,58	398,66	421,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	189 736,32	193 472,83	199 901,86	205 772,19	214 396,67
P	Jasa Pendidikan	97 178,52	102 612,07	109 983,05	117 422,31	128 206,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29 643,24	31 872,29	34 253,62	35 523,19	37 982,79
R,S,T,U	Jasa lainnya	55 822,69	59 090,17	63 141,95	67 162,31	71 468,18
Jumlah		2 053 900,03	2 177 368,53	2 307 253,38	2 440 198,88	2 581 191,68

Lampiran 35. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	224 358,31	249 651,32	273 456,26	292 957,85	309 537,83
B	Pertambangan dan Penggalian	204 552,84	208 102,09	210 006,86	170 601,86	170 090,66
C	Industri Pengolahan	288 342,20	321 937,64	343 936,26	381 767,25	423 483,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25 324,69	31 665,84	44 803,44	51 503,94	58 478,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 467,98	8 235,94	9 481,55	10 777,57	12 154,92
F	Konstruksi	240 260,02	265 081,41	294 619,29	323 533,84	355 939,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	343 832,65	367 702,39	395 235,92	435 555,54	474 378,13
H	Transportasi dan Pergudangan	177 588,11	195 572,03	211 658,89	232 025,15	258 796,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	38 964,76	45 042,96	53 001,56	64 045,58	60 733,09
J	Informasi dan Komunikasi	146 633,10	166 672,86	172 276,06	191 512,00	221 278,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	78 771,49	89 723,18	98 857,93	109 719,37	114 724,68
L	Real Estate	39 942,00	45 270,77	50 666,96	54 580,41	57 907,36
M,N	Jasa Perusahaan	3 014,76	3 380,23	3 801,89	4 193,00	4 592,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	301 625,32	311 787,11	321 986,16	352 423,53	378 641,26
P	Jasa Pendidikan	59 521,56	67 301,40	75 642,49	86 442,33	102 975,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	24 596,65	27 620,81	29 944,60	33 050,61	33 229,71
R,S,T,U	Jasa lainnya	96 360,56	108 993,82	125 628,94	150 234,89	198 537,69
Jumlah		2 301 157,00	2 513 741,79	2 715 005,06	2 944 924,70	3 235 479,20

Lampiran 36. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	182 045,58	189 795,25	198 647,23	203 193,18	207 669,66
B	Pertambangan dan Penggalian	179 391,64	181 563,40	189 314,59	174 569,61	161 365,58
C	Industri Pengolahan	251 716,12	269 428,58	279 553,65	301 299,65	317 440,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	35 060,16	39 453,64	40 974,49	45 304,49	50 107,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 046,57	7 403,83	7 836,52	8 381,74	8 942,48
F	Konstruksi	198 592,30	214 395,87	230 088,41	245 419,26	266 154,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	309 761,55	330 614,91	347 869,21	370 227,29	397 072,49
H	Transportasi dan Pergudangan	164 523,93	177 844,58	192 400,94	208 237,76	226 211,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32 096,56	34 338,71	36 823,23	41 506,30	43 407,61
J	Informasi dan Komunikasi	142 235,65	155 261,70	168 768,91	185 427,19	204 441,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	67 374,07	71 922,70	75 703,37	81 223,08	83 075,58
L	Real Estate	35 025,21	36 431,93	38 588,70	40 093,66	41 676,63
M,N	Jasa Perusahaan	2 556,66	2 712,88	2 889,68	3 067,76	3 272,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	246 045,61	252 664,23	266 945,60	280 561,74	296 518,09
P	Jasa Pendidikan	49 510,47	53 337,07	58 284,48	63 416,89	69 851,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	19 800,21	21 354,88	23 272,54	25 163,62	27 876,73
R,S,T,U	Jasa lainnya	79 071,78	85 120,77	93 819,48	103 675,55	112 619,48
Jumlah		2 001 854,07	2 123 644,91	2 251 781,01	2 380 768,78	2 517 704,07

Lampiran 37. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	123 713,56	137 138,66	146 518,37	154 893,29	163 923,59
B	Pertambangan dan Penggalian	6 243,58	7 818,63	9 047,10	9 067,57	9 253,13
C	Industri Pengolahan	234 839,29	255 811,89	267 794,01	288 401,33	301 408,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	914,90	1 181,50	1 656,54	1 935,97	2 196,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 908,03	6 379,44	7 160,71	7 561,22	7 952,41
F	Konstruksi	193 406,59	224 164,25	249 117,73	266 675,22	294 899,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	381 069,27	424 891,28	465 352,95	519 368,92	563 202,70
H	Transportasi dan Pergudangan	257 570,48	297 254,96	322 309,79	350 554,33	378 674,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47 527,83	56 596,00	67 634,79	77 429,34	85 333,94
J	Informasi dan Komunikasi	175 559,55	199 349,96	204 055,97	223 881,66	251 197,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	90 049,34	102 124,47	112 695,84	123 639,44	130 767,40
L	Real Estate	76 922,49	87 311,67	95 379,73	102 387,68	109 547,05
M,N	Jasa Perusahaan	1 634,40	1 874,12	2 083,21	2 299,73	2 558,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	212 151,13	222 049,47	230 588,90	251 506,43	275 201,42
P	Jasa Pendidikan	165 085,77	189 209,37	209 494,04	237 877,73	273 539,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29 492,52	32 936,84	34 211,65	36 757,46	41 401,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	93 154,95	101 812,62	107 943,69	120 112,77	137 747,82
Jumlah		2 095 243,68	2 347 905,13	2 533 045,04	2 774 350,10	3 028 806,66

Lampiran 38. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	104 922,26	108 455,33	110 993,89	113 203,12	116 362,84
B	Pertambangan dan Penggalian	5 326,75	5 616,29	6 021,42	6 045,46	6 073,62
C	Industri Pengolahan	209 059,23	224 183,65	228 831,43	239 094,53	244 336,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 142,81	1 283,51	1 328,21	1 460,12	1 520,55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 475,00	5 708,91	5 993,05	6 011,18	6 135,80
F	Konstruksi	165 941,46	176 536,78	189 281,68	199 101,55	215 198,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	345 216,89	364 634,32	383 006,09	406 635,90	425 207,68
H	Transportasi dan Pergudangan	240 286,85	258 684,04	278 941,00	297 272,28	317 000,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	38 364,38	41 660,02	45 068,08	48 333,39	51 946,43
J	Informasi dan Komunikasi	167 526,22	184 239,23	204 188,91	220 217,73	239 765,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	77 181,85	82 627,90	86 711,70	92 217,38	94 205,12
L	Real Estate	67 759,41	70 961,79	74 126,16	76 742,82	80 200,86
M,N	Jasa Perusahaan	1 428,32	1 551,92	1 657,72	1 761,17	1 870,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	176 383,81	178 275,81	184 855,62	193 303,52	202 883,84
P	Jasa Pendidikan	132 604,24	141 668,95	155 247,81	167 900,51	184 883,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	24 231,95	26 084,26	27 949,25	29 399,81	31 422,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	76 331,71	78 831,58	82 046,15	87 451,07	94 102,18
Jumlah		1 839 183,13	1 951 004,28	2 066 248,20	2 186 151,57	2 313 117,04

Lampiran 39. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	74 648,84	82 195,05	87 468,91	92 970,90	96 650,87
B	Pertambangan dan Penggalian	155,55	180,19	194,86	187,97	190,50
C	Industri Pengolahan	389 352,93	409 898,56	417 403,13	437 706,04	453 203,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	22 630,70	29 584,46	41 339,95	47 377,68	53 619,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 652,06	8 211,77	9 144,44	10 163,85	11 035,67
F	Konstruksi	330 562,35	360 907,48	393 719,07	422 171,48	486 029,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 617 180,98	1 843 230,93	2 091 429,56	2 304 338,39	2 524 056,86
H	Transportasi dan Pergudangan	541 005,26	617 352,39	665 354,45	719 657,59	799 518,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	237 772,93	277 747,52	334 075,06	387 302,14	433 568,27
J	Informasi dan Komunikasi	331 846,55	371 189,36	365 362,91	400 451,04	460 744,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	308 688,00	347 132,05	375 575,11	420 792,93	432 853,32
L	Real Estate	176 444,95	197 955,11	217 265,82	241 591,62	258 774,84
M,N	Jasa Perusahaan	34 791,09	37 922,89	41 544,01	44 805,36	48 298,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	339 609,24	364 380,58	379 930,77	414 835,05	451 816,62
P	Jasa Pendidikan	257 329,05	295 104,65	324 925,94	363 667,98	415 625,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	156 455,56	175 148,84	186 125,92	207 306,12	241 571,22
R,S,T,U	Jasa lainnya	192 217,92	217 786,15	238 891,06	266 559,93	285 548,92
Jumlah		5 018 343,96	5 635 927,99	6 169 750,95	6 781 886,09	7 453 106,84

Lampiran 40. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	62 852,17	65 043,29	66 721,87	67 922,77	69 420,86
B	Pertambangan dan Penggalian	128,67	126,47	125,80	125,03	124,41
C	Industri Pengolahan	345 281,39	358 082,78	369 139,12	373 467,84	376 397,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	31 017,94	34 471,30	35 632,11	39 249,16	41 303,96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 291,24	7 318,00	7 656,82	7 923,28	8 216,44
F	Konstruksi	282 104,07	295 207,09	312 594,78	331 162,91	359 860,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 397 993,08	1 501 989,36	1 601 978,47	1 699 443,88	1 802 831,77
H	Transportasi dan Pergudangan	476 307,24	507 448,07	543 771,28	584 086,70	638 262,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	188 882,26	203 479,56	219 500,54	235 736,77	253 442,64
J	Informasi dan Komunikasi	326 688,81	348 117,66	375 058,61	402 406,54	439 185,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	260 162,30	277 515,62	288 870,24	313 318,30	313 463,23
L	Real Estate	150 936,24	159 133,65	167 519,99	175 761,98	183 495,50
M,N	Jasa Perusahaan	30 836,42	32 074,94	33 461,26	34 876,67	36 702,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	267 142,74	270 863,46	281 454,22	292 374,64	304 946,75
P	Jasa Pendidikan	209 062,17	222 940,31	239 477,97	257 079,60	279 445,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	129 345,21	139 852,95	151 302,29	163 489,34	177 876,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	158 391,63	168 813,70	179 989,16	190 850,45	198 622,93
Jumlah		4 324 423,59	4 592 478,19	4 874 254,56	5 169 275,87	5 483 598,44

Lampiran 41. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	288 517,12	328 655,76	355 806,48	374 159,01	400 539,59
B	Pertambangan dan Penggalian	22 376,49	27 266,01	30 787,92	32 045,70	32 977,25
C	Industri Pengolahan	222 842,18	238 495,39	255 975,87	291 225,66	308 108,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 531,83	2 002,68	2 801,96	3 241,90	3 767,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11 821,58	11 931,90	13 099,95	13 913,12	15 098,60
F	Konstruksi	454 536,01	522 686,42	612 633,13	693 984,24	785 990,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	883 901,87	980 667,08	1 113 984,91	1 242 907,72	1 384 611,52
H	Transportasi dan Pergudangan	493 976,51	562 757,97	608 975,29	668 425,20	730 775,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	91 721,73	108 979,49	131 809,17	159 647,90	179 791,64
J	Informasi dan Komunikasi	250 575,19	287 022,80	311 678,29	363 993,10	420 279,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	236 489,80	277 511,96	306 272,79	343 267,50	360 059,81
L	Real Estate	106 091,82	123 001,60	140 787,16	156 452,10	167 531,20
M,N	Jasa Perusahaan	9 910,08	11 053,53	12 352,46	13 512,00	14 721,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	296 348,42	322 160,27	329 839,82	363 685,30	400 393,15
P	Jasa Pendidikan	150 666,14	171 482,74	201 876,63	233 407,50	269 794,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	57 730,90	64 675,08	68 721,54	73 725,20	84 109,36
R,S,T,U	Jasa lainnya	124 298,10	140 170,06	157 572,19	177 918,20	202 399,03
Jumlah		3 703 335,77	4 180 520,73	4 654 975,54	5 205 511,36	5 760 948,33

Lampiran 42. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	232 344,15	243 570,98	251 460,28	257 764,45	270 119,71
B	Pertambangan dan Penggalian	18 746,21	19 495,04	20 393,76	21 139,40	21 559,51
C	Industri Pengolahan	194 432,47	205 849,20	209 924,91	225 115,13	226 461,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 903,00	2 161,76	2 248,47	2 487,24	2 586,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 625,85	12 623,68	13 021,73	13 192,07	13 616,81
F	Konstruksi	373 409,22	408 026,76	445 405,73	479 091,84	518 832,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	745 682,82	789 104,35	830 764,74	871 203,20	931 200,49
H	Transportasi dan Pergudangan	426 789,72	455 193,49	491 293,17	515 593,50	538 277,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	72 924,49	79 879,68	86 525,90	98 080,30	106 204,79
J	Informasi dan Komunikasi	252 138,45	277 985,49	305 455,47	335 794,90	366 799,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	200 755,26	215 146,29	223 630,45	241 635,50	247 383,34
L	Real Estate	92 556,48	97 886,79	103 260,47	108 004,00	112 157,10
M,N	Jasa Perusahaan	8 660,52	9 241,95	9 789,41	10 320,30	10 907,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	239 676,65	243 099,36	251 484,57	259 887,90	275 750,18
P	Jasa Pendidikan	119 397,62	126 589,11	137 594,27	148 621,70	159 690,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 487,53	50 861,11	54 157,01	56 660,70	61 266,96
R,S,T,U	Jasa lainnya	101 375,00	107 450,55	114 818,63	122 878,30	135 127,27
Jumlah		3 140 905,43	3 344 165,58	3 551 228,98	3 767 470,44	3 997 942,93

Lampiran 43. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	618 784,48	702 843,88	750 688,68	795 386,17	843 005,04
B	Pertambangan dan Penggalian	63 908,84	73 273,20	81 372,26	83 956,28	86 580,07
C	Industri Pengolahan	254 751,49	272 826,17	292 604,75	316 386,41	335 329,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 193,55	1 565,61	2 232,82	2 627,14	3 238,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 194,60	1 296,66	1 466,59	1 605,21	1 696,21
F	Konstruksi	410 984,56	475 888,81	541 069,04	586 394,43	649 074,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	448 925,72	487 872,39	540 228,93	600 534,13	665 817,78
H	Transportasi dan Pergudangan	381 884,75	430 256,47	453 163,88	481 352,99	507 335,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	48 850,95	62 487,48	76 782,73	91 638,61	105 191,52
J	Informasi dan Komunikasi	200 736,70	232 575,80	244 319,01	274 175,15	313 569,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	94 047,03	105 139,49	114 575,84	127 808,19	126 771,76
L	Real Estate	83 357,02	96 877,68	108 689,74	118 398,04	126 548,57
M,N	Jasa Perusahaan	4 229,83	4 729,11	5 296,87	5 828,63	6 222,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	189 475,38	206 107,74	205 184,54	227 187,29	248 401,59
P	Jasa Pendidikan	112 364,16	127 348,43	140 409,21	161 280,04	183 124,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	32 744,17	36 977,85	39 960,60	44 358,64	50 722,64
R,S,T,U	Jasa lainnya	74 647,69	88 204,44	101 398,06	117 874,57	134 138,88
Jumlah		3 022 080,94	3 406 271,20	3 699 443,57	4 036 791,93	4 386 767,66

Lampiran 44. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	510 525,06	531 229,11	549 183,82	559 190,78	578 670,91
B	Pertambangan dan Penggalian	53 570,91	54 671,19	57 548,70	59 478,73	60 947,97
C	Industri Pengolahan	227 956,84	239 037,80	248 297,24	260 721,33	268 091,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 216,23	1 393,05	1 450,90	1 603,37	1 775,64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 054,88	1 105,67	1 155,29	1 201,14	1 250,22
F	Konstruksi	344 899,14	372 981,55	402 698,41	431 156,36	466 150,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	403 389,33	426 329,99	448 915,16	474 162,12	507 466,07
H	Transportasi dan Pergudangan	322 827,67	337 328,27	352 613,65	367 498,46	377 789,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 262,22	44 131,74	49 004,60	54 981,96	60 820,89
J	Informasi dan Komunikasi	194 879,58	219 530,81	244 036,21	268 779,17	296 367,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	80 512,44	84 835,25	87 938,47	95 051,80	93 289,19
L	Real Estate	72 652,63	77 534,72	82 486,06	86 658,48	90 278,01
M,N	Jasa Perusahaan	3 696,50	3 943,05	4 193,68	4 438,90	4 703,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	151 851,45	154 572,09	159 849,62	167 592,87	175 911,19
P	Jasa Pendidikan	90 138,54	95 314,69	102 492,03	111 189,05	120 761,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	27 082,28	29 399,59	31 873,97	33 948,36	37 198,90
R,S,T,U	Jasa lainnya	61 186,96	68 200,53	76 590,36	84 760,83	93 061,09
Jumlah		2 586 702,68	2 741 539,11	2 900 328,18	3 062 413,74	3 234 534,59

Lampiran 45. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2013-2017

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten						
01.	Kepulauan Mentawai	5,77	5,57	5,20	5,02	5,13
02.	Pesisir Selatan	5,90	5,80	5,73	5,33	5,42
03.	Solok	5,63	5,79	5,44	5,31	5,33
04.	Sijunjung	6,14	6,02	5,69	5,26	5,27
05.	Tanah Datar	5,85	5,79	5,33	5,03	5,12
06.	Padang Pariaman	6,20	6,05	6,14	5,52	5,59
07.	Agam	6,15	5,92	5,52	5,41	5,43
08.	Lima Puluh Kota	6,23	5,98	5,61	5,32	5,34
09.	Pasaman	5,82	5,87	5,34	5,07	5,09
10.	Solok Selatan	6,13	5,90	5,35	5,12	5,15
11.	Dharmasraya	6,51	6,34	5,75	5,42	5,45
12.	Pasaman Barat	6,40	6,04	5,70	5,33	5,35
Kota						
71.	Padang	6,66	6,46	6,41	6,22	6,23
72.	Solok	6,44	6,01	5,97	5,76	5,78
73.	Sawahlunto	6,11	6,08	6,03	5,73	5,75
74.	Padang Panjang	6,29	6,08	5,91	5,80	5,81
75.	Bukittinggi	6,28	6,20	6,14	6,05	6,08
76.	Payakumbuh	6,56	6,47	6,19	6,09	6,12
77.	Pariaman	6,06	5,99	5,79	5,59	5,62
Sumatera Barat		6,08	5,88	5,53	5,27	5,29

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017

Kabupaten/Kota		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Kepulauan Mentawai	48,62	1,73	2,84	0,03
02.	Pesisir Selatan	40,45	3,60	7,69	0,05
03.	Solok	37,71	5,56	5,02	0,03
04.	Sijunjung	30,71	14,02	3,04	0,04
05.	Tanah Datar	31,55	3,38	11,55	0,03
06.	Padang Pariaman	19,43	5,71	10,15	0,03
07.	Agam	31,91	3,95	11,07	0,03
08.	Lima Puluh Kota	35,65	8,33	7,28	0,02
09.	Pasaman	50,66	2,04	4,53	0,02
10.	Solok Selatan	32,59	9,27	4,99	0,03
11.	Dharmasraya	30,73	7,27	6,09	0,02
12.	Pasaman Barat	42,87	1,67	15,67	0,02
Kota					
71.	Padang	5,24	3,11	14,34	0,11
72.	Solok	5,64	0,69	4,95	0,07
73.	Sawahlunto	9,57	5,26	13,09	1,81
74.	Padang Panjang	5,41	0,31	9,95	0,07
75.	Bukittinggi	1,30	0,00	6,08	0,72
76.	Payakumbuh	6,95	0,57	5,35	0,07
77.	Pariaman	19,22	1,97	7,64	0,07
Sumatera Barat		23,55	4,26	9,71	0,11

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstruksi	Perdagangan	Transportasi dan Pergudangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Kepulauan Mentawai	0,00	12,10	12,33	10,89
02.	Pesisir Selatan	0,06	10,22	12,16	3,64
03.	Solok	0,06	8,75	10,45	12,02
04.	Sijunjung	0,04	13,06	11,49	7,50
05.	Tanah Datar	0,11	9,75	13,20	8,47
06.	Padang Pariaman	0,04	7,37	8,31	33,18
07.	Agam	0,05	8,56	18,49	6,44
08.	Lima Puluh Kota	0,03	4,93	14,34	9,74
09.	Pasaman	0,10	4,98	13,06	4,68
10.	Solok Selatan	0,04	12,04	19,07	6,05
11.	Dharmasraya	0,01	13,39	14,10	5,99
12.	Pasaman Barat	0,01	6,67	11,42	4,94
Kota					
71.	Padang	0,15	10,23	16,90	16,34
72.	Solok	0,18	13,50	25,81	15,82
73.	Sawahlunto	0,38	11,00	14,66	8,00
74.	Padang Panjang	0,26	9,74	18,59	12,50
75.	Bukittinggi	0,15	6,52	33,87	10,73
76.	Payakumbuh	0,26	13,64	24,03	12,68
77.	Pariaman	0,04	14,80	15,18	11,57
Sumatera Barat		0,09	9,32	15,05	12,64

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Kepulauan Mentawai	0,77	0,80	0,12	0,88
02. Pesisir Selatan	1,22	5,74	2,18	1,36
03. Solok	0,82	5,56	1,74	0,82
04. Sijunjung	0,74	2,90	2,49	1,21
05. Tanah Datar	0,73	4,32	2,55	1,64
06. Padang Pariaman	0,83	2,50	1,36	0,86
07. Agam	0,89	4,86	1,22	1,80
08. Lima Puluh Kota	0,72	4,94	1,74	1,13
09. Pasaman	0,95	4,20	2,35	1,32
10. Solok Selatan	0,78	4,31	0,81	0,80
11. Dharmasraya	0,97	5,89	2,24	2,20
12. Pasaman Barat	0,58	4,63	1,94	1,42
Kota				
71. Padang	1,45	6,71	5,37	3,13
72. Solok	2,26	5,98	4,20	2,66
73. Sawahlunto	1,88	6,84	3,55	1,79
74. Padang Panjang	2,82	8,29	4,32	3,62
75. Bukittinggi	5,82	6,18	5,81	3,47
76. Payakumbuh	3,12	7,30	6,25	2,91
77. Pariaman	2,40	7,15	2,89	2,88
Sumatera Barat	1,35	5,28	3,09	1,97

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	Jasa Pendidikan
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten				
01.	Kepulauan Mentawai	0,04	6,35	1,08
02.	Pesisir Selatan	0,05	5,99	3,19
03.	Solok	0,07	5,69	3,39
04.	Sijunjung	0,02	4,60	4,62
05.	Tanah Datar	0,04	6,13	3,37
06.	Padang Pariaman	0,07	4,05	4,41
07.	Agam	0,04	4,08	4,80
08.	Lima Puluh Kota	0,03	5,34	3,09
09.	Pasaman	0,05	6,66	2,46
10.	Solok Selatan	0,01	4,66	2,23
11.	Dharmasraya	0,02	5,83	2,82
12.	Pasaman Barat	0,06	3,84	2,50
Kota				
71.	Padang	1,46	6,27	5,02
72.	Solok	0,02	8,25	5,59
73.	Sawahlunto	0,14	11,70	3,18
74.	Padang Panjang	0,08	9,09	9,03
75.	Bukittinggi	0,65	6,06	5,58
76.	Payakumbuh	0,26	6,95	4,68
77.	Pariaman	0,14	5,66	4,17
Sumatera Barat		0,43	5,85	4,13

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Lainnya	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten				
01.	Kepulauan Mentawai	0,58	0,82	100,00
02.	Pesisir Selatan	1,23	1,16	100,00
03.	Solok	1,30	1,01	100,00
04.	Sijunjung	1,76	1,75	100,00
05.	Tanah Datar	1,35	1,84	100,00
06.	Padang Pariaman	0,50	1,19	100,00
07.	Agam	1,06	0,75	100,00
08.	Lima Puluh Kota	1,39	1,29	100,00
09.	Pasaman	0,92	1,01	100,00
10.	Solok Selatan	1,13	1,19	100,00
11.	Dharmasraya	1,67	0,76	100,00
12.	Pasaman Barat	1,10	0,65	100,00
Kota				
71.	Padang	1,57	2,58	100,00
72.	Solok	1,44	2,93	100,00
73.	Sawahlunto	1,03	6,14	100,00
74.	Padang Panjang	1,37	4,55	100,00
75.	Bukittinggi	3,24	3,83	100,00
76.	Payakumbuh	1,46	3,51	100,00
77.	Pariaman	1,16	3,06	100,00
Sumatera Barat		1,33	1,84	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017

Kabupaten/Kota		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Kepulauan Mentawai	3,86	0,77	0,55	0,55
02.	Pesisir Selatan	9,82	4,90	4,51	2,73
03.	Solok	8,74	7,23	2,81	1,82
04.	Sijunjung	4,75	12,16	1,14	1,59
05.	Tanah Datar	7,11	4,27	6,29	1,51
06.	Padang Pariaman	7,24	11,93	9,14	2,69
07.	Agam	11,27	7,82	9,45	2,10
08.	Lima Puluh Kota	9,52	12,48	4,70	1,06
09.	Pasaman	7,91	1,79	1,71	0,79
10.	Solok Selatan	3,15	5,03	1,17	0,72
11.	Dharmasraya	5,53	7,33	2,65	0,98
12.	Pasaman Barat	11,70	2,55	10,33	1,55
Kota					
71.	Padang	5,48	18,23	36,21	26,50
72.	Solok	0,39	0,27	0,82	1,12
73.	Sawahlunto	0,60	1,85	1,98	26,17
74.	Padang Panjang	0,32	0,10	1,41	0,98
75.	Bukittinggi	0,19	0,00	2,12	23,99
76.	Payakumbuh	0,78	0,36	1,44	1,69
77.	Pariaman	1,64	0,94	1,57	1,45
Total		100.00	100.00	100.00	100.00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstruksi	Perdagangan	Transportasi dan Pergudangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Kepulauan Mentawai	0,07	2,43	1,52	1,67
02. Pesisir Selatan	4,00	6,28	4,58	1,70
03. Solok	3,30	5,12	3,76	5,36
04. Sijunjung	1,76	5,11	2,76	2,24
05. Tanah Datar	6,59	5,55	4,62	3,67
06. Padang Pariaman	3,93	6,94	4,81	23,80
07. Agam	4,41	7,64	10,14	4,38
08. Lima Puluh Kota	1,92	3,33	5,94	5,01
09. Pasaman	3,90	1,97	3,17	1,41
10. Solok Selatan	1,12	2,95	2,86	1,13
11. Dharmasraya	0,63	6,09	3,94	2,08
12. Pasaman Barat	0,79	4,60	4,83	2,60
Kota				
71. Padang	40,33	27,03	27,41	32,88
72. Solok	3,19	2,35	2,76	2,10
73. Sawahlunto	6,10	1,74	1,43	0,97
74. Padang Panjang	3,99	1,45	1,70	1,41
75. Bukittinggi	5,54	2,38	7,60	2,99
76. Payakumbuh	7,57	3,85	4,17	2,73
77. Pariaman	0,85	3,18	2,00	1,89
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Kepulauan Mentawai	1,11	0,29	0,08	0,85
02.	Pesisir Selatan	5,33	6,28	4,12	3,97
03.	Solok	3,43	5,80	3,14	2,28
04.	Sijunjung	2,05	2,02	3,00	2,25
05.	Tanah Datar	2,95	4,39	4,48	4,43
06.	Padang Pariaman	5,55	4,20	3,94	3,85
07.	Agam	5,68	7,74	3,37	7,64
08.	Lima Puluh Kota	3,47	5,95	3,62	3,63
09.	Pasaman	2,68	2,96	2,85	2,47
10.	Solok Selatan	1,36	1,88	0,61	0,94
11.	Dharmasraya	3,15	4,78	3,14	4,76
12.	Pasaman Barat	2,87	5,70	4,13	4,65
Kota					
71.	Padang	27,37	31,59	43,70	39,31
72.	Solok	2,80	1,85	2,25	2,20
73.	Sawahlunto	2,12	1,93	1,73	1,35
74.	Padang Panjang	2,98	2,20	1,97	2,55
75.	Bukittinggi	15,14	4,03	6,53	6,03
76.	Payakumbuh	6,28	3,67	5,43	3,91
77.	Pariaman	3,67	2,74	1,91	2,95
Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	Jasa Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01. Kepulauan Mentawai	0,19	2,12	0,50
02. Pesisir Selatan	0,69	6,10	4,53
03. Solok	0,93	5,52	4,59
04. Sijunjung	0,18	2,98	4,18
05. Tanah Datar	0,48	5,79	4,43
06. Padang Pariaman	1,40	6,33	9,60
07. Agam	0,70	6,04	9,91
08. Lima Puluh Kota	0,45	5,98	4,82
09. Pasaman	0,45	4,36	2,24
10. Solok Selatan	0,08	1,89	1,26
11. Dharmasraya	0,21	4,40	2,97
12. Pasaman Barat	0,88	4,39	3,99
Kota			
71. Padang	85,06	27,46	30,63
72. Solok	0,07	2,38	2,24
73. Sawahlunto	0,50	3,08	1,17
74. Padang Panjang	0,28	2,24	3,10
75. Bukittinggi	5,21	3,67	4,71
76. Payakumbuh	1,59	3,25	3,06
77. Pariaman	0,67	2,02	2,07
Total	100,00	100,00	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2017 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Lainnya
(1)		(2)	(3)
Kabupaten			
01.	Kepulauan Mentawai	0,81	0,85
02.	Pesisir Selatan	5,31	3,66
03.	Solok	5,36	3,05
04.	Sijunjung	4,84	3,54
05.	Tanah Datar	5,42	5,40
06.	Padang Pariaman	3,29	5,78
07.	Agam	6,69	3,46
08.	Lima Puluh Kota	6,60	4,51
09.	Pasaman	2,55	2,06
10.	Solok Selatan	1,95	1,50
11.	Dharmasraya	5,35	1,79
12.	Pasaman Barat	5,33	2,30
Kota			
71.	Padang	29,16	35,22
72.	Solok	1,77	2,63
73.	Sawahlunto	1,15	5,02
74.	Padang Panjang	1,43	3,49
75.	Bukittinggi	8,34	7,23
76.	Payakumbuh	2,90	5,12
77.	Pariaman	1,75	3,39
Total		100,00	100,00

DAFTAR PUSTAKA

Sjafrizal (2014), *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*,
Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

BPS (2017), *Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2017*, Padang: CV Graphic
Dwipa

<https://sumbar.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT*
Jl. Khatib Sulaiman No 48, 25135
Telp. 442158, 442159
E-mail: sumbar@bps.go.id
Homepage: <http://sumbar.bps.go.id>

ISBN 978-602-6544-44-5

